

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM
MENINGKATKAN KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN
PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS PENGELOLAAN
JALAN DAN JEMBATAN DINAS PEKERJAAN
UMUM BINA MARGA KABUPATEN
JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Laelatul Dwi Masruroh
NIM : 204105030015

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2024**

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM
MENINGKATKAN KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN
PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS PENGELOLAAN
JALAN DAN JEMBATAN DINAS PEKERJAAN
UMUM BINA MARGA KABUPATEN
JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:

Laelatul Dwi Masrurroh
NIM : 204105030015

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2024**

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM
MENINGKATKAN KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN
PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS PENGELOLAAN
JALAN DAN JEMBATAN DINAS PEKERJAAN
UMUM BINA MARGA KABUPATEN
JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Laelatul Dwi Masruroh
NIM : 204105030015

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Oleh Pembimbing


Nadia Azalia Putri, M.M
NIP. 199403042019032019

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM
MENINGKATKAN KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN
PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS PENGELOLAAN
JALAN DAN JEMBATAN DINAS PEKERJAAN
UMUM BINA MARGA KABUPATEN
JEMBER**

SKRIPSI

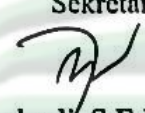
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Selasa
Tanggal : 30 April 2024

Tim Penguji

Ketua

Dr. H. Fauzan S.Pd., M.Si
NIP. 197403122003121008

Sekretaris

Mashudi S.E.I., M.E.I
NUP. 201603134

Anggota :

1. Dr. Siti Masrohatin, S.E., M.M ()
2. Nadia Azalia Putri, M.M ()

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Ubaidillah, M.Ag
NIP. 196812261996031001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمُومٍ فَآكُتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب
كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ

”Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis”.

(QS. Al-Baqarah [1]: 282)*



* Kementerian Agama Republik Indonesia, *Ar-Rahim Al-Qu'ran dan Terjemahnya* (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2013).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan pada mereka yang telah berjasa dalam kesuksesan yang telah saya lalui, diantaranya :

1. Kepada kedua orang tuaku tercinta, Bapakku Paino dan Ibuku Painem yang telah memberikan dukungan moral serta doa yang tiada henti untuk suksesanku. Terimakasih telah menjadi bagian terpenting dalam hidupku, serta ketulusan perjuangannya yang rela banting tulang memeras keringat untuk membiayai pendidikan dan selalu rasa ikhlas penuh kasih sayang dalam mendidik dan memberikan semangat motivasi yang tinggi.
2. Kakak tersayangku Rodliyah Ariyani yang senantiasa telah memberikan semangat dan mendukungku dalam menggapai masa depan dan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Sahabat-sahabatku dan keluarga kecilku AKS 2 angkatan 2020 yang selalu menemani di kala susah senang bersama yang sering dimintai bantuan dalam menyusun skripsi ini.
4. Sahabat yang membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi, Devin Nur Hidayah yang telah membantu menjawab kendala-kendala dalam skripsi ini. Serta, Sahabat-sahabat penulis Nida U Sofia, Kholifatul Jamila, Dwi Siti yuliana, yang selalu menemani, menghibur, memberi bantuan, semangat dan saling mendukung satu sama lain dalam penyusunan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah 2020 kelas Akuntansi Syariah 2 yang telah mendukung segala hal hingga skripsi selesai.

6. Almamater UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu dan pengalaman bagi penulis.
7. Seluruh pihak yang memberikan dukungan dan doa kepada penulis baik dalam penyusunan skripsi ini, dalam proses penelitian, maupun dalam kehidupan sehari-hari.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segegap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah.
5. Ibu Nadia Azalia Putri, M.M selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberi bimbingan dan pengarahan dalam skripsi ini dengan sangat sabar dan baik.
6. Ibu Suprianik, S.E., M.Si selaku Dosen Pendamping Akademik.

7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah sabar dan ikhlas mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Pimpinan dan seluruh pegawai Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga kabupaten Jember yang telah memberikan ilmu dan tempat untuk penelitian.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. Amin ya Robbal Alamin.

Jember, 25 Maret 2024

Laelatul Dwi Masruroh



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Laelatul Dwi Masruroh, Nadia Azalia Putri, 2024: Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Kinerja Pengelolaan Keuangan Pada Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Jember.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan sangatlah penting bagi setiap instansi yang berperan membantu perencanaan dan alokasi sumber daya. Maka dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi sangat membantu dalam mengelola keuangan. Dan menjadi salah satu peneliti untuk mengangkat UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember sebagai objek dalam penelitian ini. Kemudian untuk meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi dapat mempercepat kinerja sehingga perencanaan keuangan serta penyerapan bisa dilaporkan secara cepat dan akurat.

Fokus penelitian yang diteliti dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi pada Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Jember? 2) Bagaimana peranan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan pada Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Jember?

Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Untuk menganalisis implementasi sistem informasi akuntansi pada Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Jember. 2) Untuk menganalisis peranan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan pada Unit Pelaksanaan Teknis Pengelolaan Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Jember.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian *field research* (lapangan). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

Peneliti ini memperoleh kesimpulan: 1) Sistem Informasi Akuntansi pada UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember sudah menerapkannya. Namun masih sedikit terjadi kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang terampil dalam teknologi informasi, kurangnya pengadaan rekonsiliasi dan BIMTEK bagi setiap karyawannya dan sering terjadi gangguan jaringan internet, dan terdapat juga unsur-unsur sistem informasi akuntansi. 2) Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi proses pelaporan keuangan dapat menjadi lebih cepat dan transparan, memudahkan pemantauan real-time terhadap anggaran serta efisiensi penggunaan dana dan dapat mengukur peningkatan kinerja pengelolaan keuangan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Definisi Istilah.....	13
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	16
A. Penelitian Terdahulu.....	16

B. Kajian Teori.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan	51
B. Lokasi Penelitian.....	52
C. Subjek Penelitian.....	53
D. Teknik Pengumpulan Data.....	54
E. Analisis Data	55
F. Keabsahan Data.....	57
G. Tahap-tahap Penelitian.....	57
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	61
A. Gambaran dan Objek Penelitian	61
B. Penyajian Data dan Analisis	65
C. Pembahasan Temuan	79
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88

Lampiran-Lampiran

1. Pernyataan keaslian naskah
2. Matrik Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Surat Izin Penelitian
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian

6. Jurnal Kegiatan Penelitian
7. Dokumentasi
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
9. Surat selesai Bimbingan
10. Biodata Penulis



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu	29
Tabel 4.1 Tabel Ruas Jalan	62



DAFTAR GAMBAR

4.1. Struktur Organisasi 64



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pengelolaan keuangan sangatlah penting bagi setiap instansi yang berperan membantu perencanaan dan alokasi sumber daya. Pengelolaan keuangan yaitu suatu aksi yang memenuhi kebutuhan keuangan pada masa yang akan datang, dan digunakan untuk memecahkan masalah di dalam instansi pemerintah maupun perusahaan. Pengelolaan keuangan digunakan untuk menyediakan pelaporan keuangan yang jelas dan transparan kepada pihak terkait, termasuk pemerintahan daerah untuk memastikan akuntabilitas dan pengawasan yang baik. Perkembangan pesat dalam teknologi informasi telah membuka peluang baru untuk meningkatkan efisiensi dan ketepatan dalam pengolahan informasi akuntansi khususnya dalam konteks pendapatan.¹ Jadi fungsi pengelolaan keuangan tidak hanya dibatasi pada kemampuan mengatur pendapatan saat ini tetapi juga kemampuan dalam menetapkan dan merencanakan tujuan di masa yang akan datang. Maka pengelolaan keuangan harus dilakukan oleh siapa saja, karena pengelolaan yang baik dapat membantu seseorang dalam mencapai tujuannya. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan cara pengelolaan keuangan yang baik, teratur, positif dan tanggung jawab yang besar dalam melakukan proses pengelolaan tersebut.

¹ Lenny Kusuma Wardhani, Wafirotul Izzatil Muqomah, Silviana Soviatul Wardah, Putri Catur Ayu Lestar, "Mekanisme Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Penumpang PT. KAI (Persero) Daerah Operasi 9 Jember," *Journal Unisnu* 2, no. 1 (Januari 2024): 129.

Pengelolaan keuangan daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan. Pengelolaan keuangan daerah harus dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efektif, efisien, ekonomis, transparan, dan bertanggungjawab dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan, dan manfaat untuk masyarakat.² Tujuan pengelolaan adalah agar seluruh potensi-potensi yang ada seperti sumber daya manusia, sarana, prasarana di dalam suatu organisasi dapat dijalankan sesuai tujuannya, sehingga dapat dijalankan terhindar dari kesalahan pemborosan waktu, tenaga maupun materi guna mencapai tujuan tertentu. Pengelolaan keuangan yang baik dan transparan serta melibatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasannya sangatlah penting untuk memastikan bahwa segala bentuk keuangan yang bersumber dari negara adalah semata-mata ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat dan di kelola secara efektif dan efisien.³

Perusahaan sangat dipengaruhi oleh perkembangan sistem informasi yang mana dunia perusahaan didesak untuk lebih membangkitkan kualitas pengelolaan informasi. Suatu perusahaan juga harus memiliki sistem informasi akuntansi yang baik agar mampu menyajikan informasi yang tepat

² Surastowo, "Analisis Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Lampung Timur," *Jurnal Simplex* 2, no. 3 (Desember 2019): 175.

³ Ardianus L, Aferiaman Telaumbanua, Agnes Renostini H, "Analisis Pengelolaan Keuangan Di Desa Angorudua Balaekha," *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 1, no. 2 (November 2022): 313.

dan dapat mengarah pada peningkatan efisiensi dan efektivitas perusahaan.⁴ Sistem Informasi Akuntansi atau biasa disingkat SIA sudah bukan istilah asing dalam pelaporan keuangan dan pemberian informasi guna tujuan transparansi dan akuntabilitas.⁵ Sistem informasi akuntansi merupakan mekanisme yang dipakai dalam pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, serta mengolah data dengan tujuan adanya hasil informasi untuk mengambil kebijakan. Sistem mencakup personel, prosedur dan pedoman, data perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal, dan langkah-langkah keamanan.⁶ Teknologi informasi adalah teknologi yang dibentuk berbasis pada komputerisasi. Perkembangan teknologi komputer telah berkembang dari waktu ke waktu menyebabkan efek utama dari teknologi ini pada proses pengolahan data yang mengarah pada produksi informasi. Sistem informasi yang baik diperlukan oleh sistem yang mampu mengubah data menjadi informasi yang berguna dan sudah digunakan banyak orang dan tempat, misalnya di perusahaan besar, beberapa UMKM, sekolah, pembelajaran dan BUMDes semakin menggunakan teknologi sebagai keterampilan.⁷ Sistem

⁴ Ana Pratiwi, Dhira Ervina Safitri, Listiana Windi Artika, Dewi Lailatul Zahra, "Pendampingan penerapan sistem informasi akuntansi pada proses pembuatan kontrak sewa aset PT Kereta Api Indonesia (persero) DAOP 9 Jember," *Journal of Community Service* 3, no.1 (2023):52.

⁵ Nikmatul Masruroh, Nur Hidayanti², Rizka Jannah Fauzia, Nur Ismi Romadhoni, "Internalisasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) Untuk Meningkatkan kepercayaan Masyarakat," *Journal of Impactive Community Services* 2, no.02(Maret 2024): 93.

⁶ Lusi Karmila, Linda Rahmazaniati, " Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Bappeda Kabupaten Aceh Barat," *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, no. 5 (2022): 5167.

⁷ Putri Ariella, Prayuga Kurniawan, "Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi pada BUMDES Lestari Jaya," *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unita* 1, no. 1 (2021): 79.

informasi akuntansi mengumpulkan dan mengolah data transaksi serta mengkomunikasikan informasi keuangan kepada para pengambil keputusan.⁸

Sistem informasi bermakna sebagai suatu sistem yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan.⁹ Sistem informasi akuntansi merupakan sistem pemrosesan data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk perencanaan, pengendalian, dan pengoperasian bisnis data yang diproses oleh sistem tersebut berupa data keuangan. Sistem ini juga bertugas sebagai protektor aset perusahaan. Faktor pengendalian pada sistem akuntansi maka bentuk kesalahan, kecurangan bisa dihindari. Unsur-unsur pada sistem informasi akuntansi yaitu manusia, buku, peralatan, formulir, catatan, prosedur dan kegiatan, dan laporan. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa suatu sistem informasi akuntansi akan berjalan lancar apabila faktor-faktor tersebut dapat terpenuhi karena unsur tersebut berkaitan.¹⁰

Lembaga pemerintahan adalah organisasi yang diberikan kekuasaan yang bisa mengatur dan mengurus kepentingan bangsa dan negara. Tujuan lembaga dibentuk umumnya untuk bisa menjalankan aktivitas yang memberikan pelayanan kepada masyarakat secara luas dan terus

⁸ Nur Ika Mauliyah, Dwindi Agus Prastiwi, "Information System Distribution Of Bop Ra Fund (Case Study On Ra Perwanida Karangrejo 02)," *Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi* 12, no.1, (2019): 96.

⁹ Munir Is'adi, Dewi Erma Yunitasari, Shinta Fahma Diana, "Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Penjualan Listrik Pascabayar Pada PT. PLN (Persero) ULP Banyuwangi Kota," *Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, no.2 (Februari 2024):291.

¹⁰ Putri Ariella, dan Prayuga Kurniawan, "Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi pada BUMDES Lestari Jaya, " *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unita* 1, no.1 (2021): 84.

meningkatkan pelayanan setiap tahun, tanpa mencari keuntungan yang bisa merugikan masyarakat.

Pada era reformasi sekarang ini, pengelolaan keuangan daerah sudah mengalami berbagai perubahan regulasi dari waktu ke waktu. Perubahan ini merupakan rangkaian bagaimana suatu pemerintahan daerah dapat menciptakan *good governance* dan *clean goverment* dengan melakukan tata kelola pemerintah dengan baik. Keberhasilan dari suatu pembangunan di daerah tidak terlepas dari aspek pengelolaan daerah yang dikelola dengan manajemen yang baik.¹¹

Dengan diterapkan sistem informasi akuntansi, Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember dapat mengoptimalkan proses pencatatan dan pelaporan keuangan mereka. Hal ini mengurangi ketergantungan pada metode manual yang rentan terhadap kesalahan dan memakan waktu. Dengan sistem yang terintegrasi, data keuangan dapat dengan mudah diakses dan dianalisis, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Sistem informasi akuntansi juga membantu dalam pengendalian anggaran dan pemantauan pengeluaran. Dengan adanya sistem yang terstruktur, Unit Pelaksana Teknis pengelolaan jalan dan jembatan dapat dengan mudah melacak dan mengontrol pengeluaran, dengan meningkatkan transparansi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan, Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember dapat membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan data yang tersedia. Sistem informasi akuntansi juga dapat

¹¹ Elisabeth Tampang, Jantje J, dan Jessy, "Analisis Pengelolaan Keuangan Daerah pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sulawesi Utara," *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum* 6, no.1 (Juli-Desember 2022): 62.

menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu, yang dapat digunakan untuk evaluasi kinerja dan pertanggungjawaban kepada pihak terkait.

Berdasarkan observasi peneliti¹², Pada tahun 2023 Unit Pelaksana Teknik Pengelolaan Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Jember mendapatkan penghargaan terbaik bidang keuangan dan bidang teknik dalam mengelola keuangan di Surabaya pada acara Bina Marga World Provinsi Jawa Timur dan juara 1 nasional di bidang kebinamargaan Pemkab Jember mendapatkan hadiah Rp 40 miliar dari kementerian PUPR. Dalam mengelola keuangan dan menunjukkan komitmen yang kokoh terhadap prinsip-prinsip tata kelola keuangan yang baik, dengan mengutamakan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi. Mereka telah mengadopsi inovasi-inovasi dalam pengelolaan keuangan yang sesuai dengan standar yang diterapkan di Surabaya, seperti penggunaan teknologi untuk pemantauan anggaran, atau sistem pelaporan yang lebih terstruktur. Selain itu, mereka juga telah berhasil meningkatkan kinerja finansial mereka, baik melalui penghematan biaya operasional, peningkatan pendapatan, maupun alokasi dana yang lebih efisien untuk pemeliharaan infrastruktur jalan dan jembatan. Dengan menjalin kerjasama dengan instansi terkait di Surabaya atau daerah lainnya, mereka dapat mempelajari praktik terbaik dalam pengelolaan keuangan yang dapat diterapkan di Kabupaten Jember, sementara memberikan dampak positif yang signifikan pada masyarakat melalui penyediaan

¹² Nur Hasanah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 15 Januari 2024.

infrastruktur jalan dan jembatan yang berkualitas dan layanan yang lebih baik. Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember menghadapi tantangan dalam mengimplementasikan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik organisasi mereka. Proses pengenalan dan pelatihan terhadap sistem baru ini membuat sebagian karyawan yang tidak terbiasa dengan teknologi tersebut, mereka menghadapi kesulitan dalam mempelajari dan mengoperasikan sistem baru dapat menghambat efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan, memakan waktu dan sumber daya yang signifikan. Selain itu, staf yang terlibat mungkin memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan perubahan dalam proses kerja dan kebiasaan yang sudah ada sebelumnya. Permasalahan dalam teknis sistem informasi akuntansi juga dapat menjadi tantangan, Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember perlu memastikan bahwa mereka memiliki sumber daya yang cukup untuk memperbarui dan memelihara sistem secara berkala, serta memberikan dukungan teknis kepada pengguna jika terjadi masalah atau kesalahan dalam penggunaan sistem. Dalam menghadapi permasalahan ini, penting bagi Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember untuk memiliki rencana yang matang, dengan pendekatan yang tepat dalam permasalahan penerapan sistem informasi akuntansi dapat diatasi dan kinerja pengelolaan keuangan dapat ditingkatkan.

Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Bina Marga Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Jalan dan Jembatan (PJJ) Jember bergerak di bidang pembenahan dan pemeliharaan jalan dan jembatan, yang beralamat di Pagah, Jemberlor,

Kecamatan Patrang Kota Jember Kabupaten Jember Jawa Timur dan berkantor pusat di Jalan Guyungasari, Surabaya, Jawa Timur. Dinas ini bergerak pada bidang pengelolaan jalan dan jembatan yang dinaungi oleh pemerintah provinsi. Dinas Pekerjaan Umum yang berada di Jember ini adalah dinas dari pelaksana kantor pusat provinsi yang mengurus ruas jalan dan jembatan yang berada di daerah area Jember, Bondowoso, dan Situbondo. Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Jalan dan Jembatan (UPT PJJ) Jember adalah suatu instansi yang mempunyai tugas dalam membangun, merawat dan mengembangkan infrastruktur jalan dan jembatan di wilayah Jember. Oleh karena itu, Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Jalan dan Jembatan memerlukan strategi pengelolaan keuangan yang efektif agar sumber daya yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal. Dalam keuangan ada beberapa pengelolaan yaitu pengelolaan perjalanan dinas, pengelolaan anggaran, dan pengelolaan pajak. Salah satu cara pengelolaan keuangan yang efektif adalah dengan menggunakan aplikasi penyerapan keuangan. Aplikasi penyerapan keuangan dapat membantu Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember dalam mengelola anggaran dan mengalokasikan sumber daya keuangan secara efektif.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Morina S, Nurlaila, Nurul I, yang meneliti tentang analisis penerapan sistem informasi akuntansi pada akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa (ADD) di Desa Tanjung Selamat Kec. Percut Sei Tuan. Hasil penelitian ini adalah Penerapan sistem informasi akuntansi untuk akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Desa Tanjung

Selamat Kec. Percut Sei Tuan menggunakan SISKEUDES. Laporan keuangan menggunakan sistem informasi akuntansi pemerintah karena memenuhi peraturan dan menggunakan basis kas seperti pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam laporan realisasi anggaran. Karena aplikasi SISKEUDES meningkatkan akuntabilitas keuangan desa, pelaporan keuangan yang dihasilkannya menunjukkan hasil yang baik dan aparat desa telah sesuai untuk menggunakannya.¹³

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Irfan Nasution, Nurwani, yang meneliti tentang Analisis Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Medan. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa BPKAD Kota Medan telah memanfaatkan aplikasi sistem informasi pemerintahan daerah (SIPD) untuk menjalankan kebijakan-kebijakan yang diperlukan dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang merupakan program dari pemerintahan kota medan. Berdasarkan informasi yang diperoleh, sistem informasi pemerintahan daerah (SIPD) berfungsi memuat sistem perencanaan pembangunan daerah dan sistem keuangan daerah, serta sistem pemerintah daerah lainnya, termasuk sistem pembinaan dan pengawasan pemerintahan daerah.¹⁴

¹³ Morina Sari S, Nurlaila Nurul I, "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Tanjung Selatan Kec. Percut Sei Tuan," *Jurnal Kreatif Manajemen* 1, no.2 (November 2023): 45.

¹⁴ Muammad Irfan N, Nurwani, "Analisis Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Medan," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 9, no.2 (Agustus 2021): 115.

Melihat permasalahan yang ada penulis menyimpulkan bahwa sebelum pada proses pengelolaan keuangan, alangkah baiknya untuk memiliki sebuah sistem yang artinya segala sesuatu hal itu harus ditata dan dikelola dengan baik terutama pada sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas penulis melakukan penelitian tentang masalah tersebut dengan judul "**Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kinerja Pengelolaan Keuangan Pada Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Jalan Dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Jember.**"

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti menyimpulkan fokus penelitian yaitu:

1. Bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi pada Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Jember?
2. Bagaimana peranan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan pada Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis implementasi sistem informasi akuntansi pada Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Jember.

2. Untuk menganalisis peranan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan pada Unit Pelaksanaan Teknis Pengelolaan Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dengan menerapkan teori sistem informasi akuntansi, Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan jalan dan jembatan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan mereka dalam meningkatkan infrastruktur dan memberikan layanan yang lebih baik kepada masyarakat.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini untuk menambah ilmu dan pengalaman bagi penulis didalam dunia kerja yang sesungguhnya terutama pengelolaan keuangan dalam implementasi sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan infrastruktur jalan dan jembatan. Serta mendapatkan pengetahuan baru yang belum didapatkan sebelumnya.

b. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pustaka dan referensi dalam ilmu pendidikan sehingga dapat menambah wawasan.

c. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan wawasan dan informasi untuk kemajuan perusahaan atau instansi tersebut, dan berguna bagi perusahaan agar dapat lebih meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan dengan implementasi sistem informasi akuntansi.

E. Definisi Istilah

1. Implementasi

Implementasi adalah tindakan individu, pemerintah, atau kelompok swasta untuk menghasilkan tujuan yang dinyatakan dalam bentuk keputusan politik. Implementasi mengacu pada berbagai tindakan yang diambil dan dilakukan melalui program yang disiapkan agar mencapai tujuan dari program yang dirancang, karena pada dasarnya semua rencana memiliki tujuan yang ingin diwujudkan. Implementasi berlangsung setelah melalui beberapa tahapan seperti pengesahan undang-undang, lalu menghasilkan kebijakan berupa keputusan pelaksanaan dan lain-lain. Implementasi juga dapat dilihat sebagai tindakan dari rencana yang

dipersiapkan dengan cermat serta rinci. Penempatan dilakukan setelah jadwal menjadi tetap.¹⁵

2. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan mencatat, menyimpulkan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan intruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi serta pengendalian internal.¹⁶

Secara operasional, sistem informasi akuntansi ialah serangkaian komponen yang meliputi sumber daya alam, sumber daya manusia, peralatan dan sebagainya yang harus berhubungan guna mencapai suatu tujuan menjadi sebuah data akuntansi. Sehingga implementasi sistem informasi akuntansi adalah proses penerapan dari serangkaian komponen tersebut yang saling terhubung untuk memberikan sebuah data guna mencapai tujuan organisasi.

3. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan membuat suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan. Dengan demikian Pengelolaan senantiasa berhubungan dengan seluruh elemen yang terdapat di dalam suatu organisasi, seperti

¹⁵ Putri Ariella, dan Prayuga Kurniawan, "Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi pada BUMDES Lestari Jaya, " *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unita* 1, no.1 (2021): 80.

¹⁶ Marshall B. Romney dan Paul Jhon Steinbart, *Accounting Information System* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 10.

pengelolaan berkaitan dengan personal, administrasi, ketatausahaan, peralatan ataupun prasarana yang ada di dalam organisasi.¹⁷

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Topik kajian yang disampaikan secara garis besar sehingga nampak alur penelitian yang dilakukan dari awal sampai akhir. Hal ini dikemukakan gambaran umum secara singkat dari pembahasan skripsi.

Bab I membahas tentang pendahuluan, yang terdiri latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang kajian kepustakaan, yang akan dipaparkan penelitian terdahulu dan kajian teori yang berhubungan dengan judul penelitian yang diambil.

Bab III membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV berisi tentang penyajian data dan analisis, dalam bab ini mengemukakan secara rinci bukti-bukti yang diperoleh dan merupakan hasil penemuan peneliti, sehingga yang penting untuk dikemukakan adalah gambaran peneliti penyajian data analisis, serta pembahasan temuan.

¹⁷ Ardianus L, Aferiaman Telaumbanua, Agnes Renostini H, "Analisis Pengelolaan Keuangan Di Desa Angorudua Balaekha," *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 1, no.2 (November 2022): 313.

Bab V yaitu penutup yang berisi kesimpulan dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dan diakhiri dengan saran-saran.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan tujauan terhadap penelitian terdahulu ada beberapa hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Rahmad P, M Yusuf, Dian Wulan S, *Implementasi Penerapan Sistem Informasi Pemerintah daerah dalam Meningkatkan Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi kasus pada Kantor BPBD Muratara)*, (2023), Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola, universitas Bina Insan Lumbuk Linggau Indonesia.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan SIPD pada kantor BPBD Kabupaten Musi Rawas Utara memudahkan pegawai dalam menyusun informasi pembangunan daerah, informasi keuangan daerah, dan urusan pemerintahan daerah lainnya, staf keuangan yang bertanggungjawab dalam menyusun laporan keuangan tinggal menginput data-data transaksi ke dalam aplikasi yang sudah terintegrasi langsung untuk membuat informasi pemerintahan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah Dalam mengelola informasi pemerintahan, BPBD Kabupaten Musi Rawas Utara sangat terbantu dengan adanya sistem aplikasi SIPD ini karena Aplikasi tersebut telah mencakup keseluruhan dari proses urusan pemerintahan, Dalam penerapan SIPD mencakupi pengolahan data, yaitu mulai dari mendientifikasi kebutuhan sesuai dengan kebutuhan instansi

yang di input berdasarkan Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Strategis (Renstra) yang menjadi acuan dalam penyusunan dokumen keuangan seperti KUA, PPAS rancangan APBD sampai menjadi APBD yang di laksanakan bersis Website yang menggunakan kodesifikasi dan nomenklatur perencanaan pembangunan dan keuangan daerah sesuai dengan nomenklatur perturan yang berlaku.¹⁸

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini terletak pada metode kualitatif deskriptif dan penelitian membahas tentang sistem informasi pemerintah dalam meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian, penelitian terdahulu menggunakan lokasi penelitian di Kantor BPBD Muratara, sedangkan peneliti berlokasi di Unit Pelaksana Teknis (UPT).

2. Morina S, Nurlaila, Nurul I, *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Tanjung Selamat Kec. Percut Sei Tuan*, (2023), Jurnal Manajemen Kreatif, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana teknik pencatatan akuntansi yang digunakan di Desa Tanjung Selamat, Kec. Percut Sei Tuan dan bagaimana dampaknya terhadap akuntabilitas pengendalian peruntukan desa (ADD). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan cara pengumpulan data, dokumen

¹⁸ Rahmat Permadi, Muhamad Yusuf, dan Dian Wulan Dari, "Implementasi Penerapan Sistem Informasi Pemerintah daerah dalam Meningkatkan Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi kasus pada Kantor BPBD Muratara, "*Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan, dan Tata Kelola* 1, no. 1 (September 2023): 18.

dan wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah Penerapan sistem informasi akuntansi untuk akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Desa Tanjung Selamat Kec. Percut Sei Tuan menggunakan SISKEUDES. Laporan keuangan menggunakan sistem informasi akuntansi pemerintah karena memenuhi peraturan dan menggunakan basis kas seperti pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam laporan realisasi anggaran. Karena aplikasi SISKEUDES meningkatkan akuntabilitas keuangan desa, pelaporan keuangan yang dihasilkannya menunjukkan hasil yang baik dan aparat desa telah sesuai untuk menggunakannya.¹⁹

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini terletak pada metode kualitatif deskriptif yang digunakan dan penelitian membahas tentang sistem informasi akuntansi. Sedangkan Perbedaan penelitian terdahulu fokus pembahasan Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi, sedangkan penelitian peneliti fokus pembahasan yang mengarah pada meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan.

3. Nursakilah Lubis, Kamilah K, Nursantri Yanti, *Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) (Studi Kasus Badan Usaha Milik Desa, Lumban Dolok, Kec. Siabu, Kab.Mandaling Natal)*, (2023), Jurnal Of Management & Business, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas islam Negeri Sumatera Indonesia.

¹⁹ Morina Sari S, Nurlaila, dan Nurul Inayah, "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Tanjung Selamat Kec. Percut Sei Tuan," *Jurnal Manajemen Kreatif* 1, no.4 (November 2023): 34.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Aek Milas Siancing, Desa umban Dolok, Kec. Siabu, Kab. Mandaling Natal dalam meningkatkan perekonomiannya desa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif Deskriptif, sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Hasil dari penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi dengan sistem manual atau semi manual berbantuan program pada Microsoft Office yaitu Microsoft Exel untuk menyajikan laporan keuangan yang pada akhirnya dijadikan dasar pertanggungjawaban. Badan Usaha Milik Desa sudah mampu Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan tetapi belumkeseluruhan, Adapun Kendala adalah kurangnya teknologi, tidak adanya aplikasi Sistem Informasi Akuntansi yang canggih, Sumber Daya Manusia untuk mengoperasikan aplikasi Sistem Informasi Akuntansi, kurangnya modal. Solusi yang dilakukan Badan Usaha Milik Desa Aek Milas Siancing kedepanya akan menggunakan teknologi dan aplikasi Akuntansi dan mengadakan pelatihan untuk sumber daya manusia (SDM) nya dalam penggunaanya perlu diberikan arahan secara intensterkait pentingnya penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam proses penyusunan laporan keuangan sehingga tercipta transparansi.²⁰

²⁰ Nursakilah Lubis, Kamilah K, dan Nursantri Yanti, "Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) (Studi Kasus Badan Usaha Milik Desa, Lumban Dolok, Kec. Siabu, Kab.Mandaling Natal)," *Jurnal of Management & Business* 6, no. 2 (2023): 367.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini terletak pada metode kualitatif deskriptif yang digunakan dan penelitian membahas tentang implementasi sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu fokus pembahasan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan, sedangkan penelitian peneliti fokus pembahasan meningkatkan kinerja penelolan keuangan.

4. Ghonimah Z, Yubiharto, Anisa Trisna w, *Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Badan Milik Desa (Bumdes) Astagina*, (2022), Jurnal Media Komunikasi dan Bisnis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Banjarnegara.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memudahkan pengelolaan, berdampak pada laporan keuangan dan mengetahui kendala dann tindakan yang harus dilakukan dalam upaya penerapan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan transparansi keuangan BUMDes. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, teknik penentuan informan menggunakan purposive sampling. Hasil dari penelitian ini adalah Pengelola BUMDes Astagina telah mengikuti pelatihan implementasi sistem informasi akuntansi yang diselenggarakan oleh BRI bersama bumdes.id bekerja sama dengan synce genio yang dilaksanakan secara online melalui zoom meeting. Dari pelaksanaan pelatihan hingga saat ini belum ada tindak lanjut baik pendampingan dari pihak penyelenggara maupun pengelolaan BUMDes belum menerapkan

sistem informasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini terjadi karena pengelola BUMDes masih belum memahami dan kesulitan dalam mengakses sistem informasi akuntansi berupa aplikasi SAAB Syncore. Hal ini berdampak pada efektivitas dan efisiensi penyusunan laporan keuangan dan proses transparansi yang mengakibatkan rendahnya dukungan, kepercayaan dan antusiasme masyarakat desa terhadap pelaksanaan program BUMDes Astagina.²¹

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini terletak pada metode kualitatif yang digunakan dan penelitian membahas tentang implementasi sistem informasi akuntansi. Sedangkan Perbedaan penelitian terdahulu fokus pembahasan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan, sedangkan penelitian peneliti fokus pembahasan meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan. dan penelitian terdahulu teknik pengumpulan data yang hanya menggunakan wawancara. Sedangkan penelitian peneliti menambahkan observasi dan dokumentasi untuk teknik pengumpulannya.

5. Ni Komang E, I Gede A, *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai ASN dan Non ASN pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Buleleng*, (2022), Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Bali Indonesia.

²¹ Ghonimah Z, Yubiharto, Anisa Trisna w, "Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Badan Milik Desa (Bumdes) Astagina," *Jurnal Media Komunikasi dan Bisnis* 13, no. 2 (Juli 2022): 44.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai ASN dan Non ASN pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Buleleng. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, pengumpulan data dengan cara Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai PNS dan Pegawai Kontrak pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Buleleng yang diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur dalam pembentukan gaji PNS pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Buleleng terdiri dari Gaji Pokok, Tunjangan-tunjangan yang diperoleh serta Potongan-potongannya, melainkan gaji pokok berdasarkan masa kerja.²²

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini terletak pada metode kualitatif yang digunakan dan penelitian membahas tentang sistem informasi akuntansi. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian, dan penelitian terdahulu fokus pembahasan penggajian pegawai ASN dan non ASN sedangkan penelitian peneliti fokus pembahasan yang mengarah pada meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan.

6. Rahmad Ilham, Rabiyyatul Jasyiah, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengelolaam Buku Kas Umum Bendahara umum Daerah*

²² Ni Komang E, dan I Gede Agus P, "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai ASN dan Non ASN pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Buleleng," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* 12, no. 1 (Januari-April 2022): 31.

Kabupaten Buton Tengah Tahun Anggaran 2020, (2021), Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMButon, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Buton Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pemerintah Kabupaten Buton Tengah Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah berkaitan dengan Penerimaan dan Pengeluaran Kas dalam rangka Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan Aplikasi komputer. Yang bisa membawa percepatan informasi secara cepat dan efektif dengan penggunaan beberapa sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk mendukung dalam proses pencatatan Buku Kas Umum Bendahara Umum Daerah Kabupaten Buton Tengah Tahun Anggaran 2020. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, teknik yang digunakan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Buton Tengah dalam pelaksanaan Permendagri 13 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Permendagri 55 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara serta Penyampaiannya telah sesuai dengan peraturan yang berlaku, yang sudah banyak menggunakan sistem informasi akuntansi untuk memudahkan dalam proses pencatatan transaksi BKU BUD. Sistem informasi akuntansi yang digunakan yaitu, Simda Keuangan, Sim Gaji, Simtrada, Simponi PNBPN, Rekor Bank Sultra, Rekening Koran Kas

Daerah Lainnya. Dan Proses Pelaporan untuk Penyaluran DAK Fisik yang sudah menggunakan sistem informasi akuntansi Berbasis Website. Selain itu perlu adanya pengembangan Sumber Daya Manusia tentang Pengelolaan Keuangan Daerah untuk penguasaan teknologi Sistem Informasi Akuntansi yang sudah banyak menggunakan Sistem Informasi secara digital.²³

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini terletak pada metode kualitatif deskriptif yang digunakan dan penelitian membahas tentang sistem informasi akuntansi. Perbedaan Penelitian terdahulu terletak pada fokus pembahasan pengelolaan buku kas umum bendahara umum, sedangkan penelitian peneliti fokus pada pembahasan yang mengarah pada meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan.

7. Andi Andika Jurjais, Muh. Su'un, Hajering, *Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi manajemen dalam Perencanaan, Pengendalian dan Pengambilan Keputusan pada Arayah Madani Grup*, (2021), Jurnal Ilmu Akuntansi, Universitas Muslim Indonesia Makassar.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen dalam perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan pada arayah madani grup. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan paradigma interpretative. Hasil dari penelitian ini adalah

²³ Rahmad Ilham, dan Rabiyyatul Jasiyah, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengelolaanam Buku Kas Umum Bendahara umum Daerah Kabupaten Buton Tengan Tahun Anggaran 2020," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMButon* 3, no. 2 (Desember 2021): 139.

Arayah Madani Group menggunakan sistem informasi akuntansi manajemen berupa aplikasi Accurate yang berfungsi untuk mengolah informasi transaksi sesuai PSAK, perencanaan pada Arayah Madani Group dibuat sesuai kebutuhan devisi dan disampaikan oleh Manajer ke Direksi untuk kemudian disetujui, Pengendalian dan Pengambilan keputusan dimulai dari Manajer menyampaikan perencanaan kepada direksi dan keputusan akhir menunggu keputusan direksi.²⁴

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini terletak pada metode kualitatif yang digunakan dan objek penelitian yang bertempat di instansi pemerintah. Sedangkan Perbedaan dalam penelitian terdahulu yaitu jenis penelitian menggunakan paradigma interpretative. Dan penelitian terdahulu terletak pada fokus pemabahasan Analisis Penggunaan Siatem Informasi Akuntansi manajemen dalam Perencanaan, Pengendalian dan Pengambilan Keputusan, sedangkan penelitian peneliti fokus pada pembahasan yang mengarah pada meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan.

8. Muhammad Irfan Nasution, Nurwani, *Analisis Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Medan*, (2021), Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara dan pelaksanaan sistem informasi secara efektif, efisien dan akuntabel dalam mengelola

²⁴ Andi Andika Jurjais, Muh. Su'un, dan Hajering, "Analisis Penggunaan Siatem Informasi Akuntansi manajemen dalam Perencanaan, Pengendalian dan Pengambilan Keputusan pada Arayah Madani Grup," *Jurnal Ilmu Akuntansi* 3, no. 2 (September 2021): 159.

keuangan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang dimana dengan menjelaskan data sesuai dengan hasil penelitian yang jabarkan melalui tulisan atau gambar dan bukan angka-angka sesuai dengan temuan peneliti. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa BPKAD kota medan telah memanfaatkan aplikasi sistem informasi pemerintahan daerah (SIPD) untuk menjalankan kebijakan-kebijakan yang diperlukan dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang merupakan program dari pemerintahan kota medan. Dan berdasarkan informasi yang diperoleh, sistem informasi pemerintahan daerah (SIPD) berfungsi memuat sistem perencanaan pembangunan daerah dan sistem keuangan daerah, serta sistem pemerintah daerah lainnya, termasuk sistem pembinaan dan pengawasan pemerintahan daerah.²⁵

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini terletak pada metode kualitatif deskriptif yang digunakan dan objek penelitian yang bertempat di instansi pemerintah. Sedangkan penelitian terdahulu terletak pada fokus pembahasan Analisis Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD), sedangkan penelitian peneliti fokus pada pembahasan yang mengarah pada meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan.

9. Putu Mega L, Lucy Sri M, *Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Pamsimas pada Bumdes Giri Artha*, (2020), Jurnal Akuntansi Profesi, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Indonesia.

²⁵ Muhammad Irfan Nasution, dan Nurwani, "Analisis Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Medan," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 9, no. 2 (Agustus 2021): 115.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pamsimas pada BUMDes Giri Artha Desa Tembok, kendala dan solusi penerapan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Hasil dari penelitian ini adalah menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh BUMDes Giri Artha adalah sebuah aplikasi pambumdesaku yang mampu meningkatkan transparansi. Adapun beberapa kendala dalam penerapan sistem aplikasi ini, yaitu lansia yang menjadi konsumen padesa yang kesulitan dalam memahami aplikasi yang diterapkan, terdapat masyarakat yang ekonominya kurang mampu sehingga tidak mampu dalam membayar tagihan yang harus dipenuhi. Namun, semua kendala tersebut dapat diatasi dan dikoordinasikan oleh pihak BUMDes dengan anggota PAMSIMAS untuk keberlangsungan konsumen yang nantinya dapat meningkatkan kinerja dari BUMdes Giri Artha.²⁶

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini terletak pada metode kualitatif deskriptif yang digunakan dan penelitian membahas tentang sistem informasi akuntansi. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu fokus pembahasan Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan, sedangkan

²⁶ Putu Mega L, dan Lucy Sri M, "Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Pamsimas pada Bumdes Giri Artha," *Jurnal Akuntansi Profesi* 11, no. 1 (Juni 2020): 47.

penelitian peneliti fokus pembahasan meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan.

10. Dwi Agustyawati, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Baubau*, (2019), Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Buton, Bau-bau.

Tujuan dari penelitaian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada badan pengelolaan dan aset daerah kota baubau sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah Sistem penatausahaan penerimaan dan pengeluaran kas telah dilengkapi dengan dokumen, Surat Tanda Bukti Pembayaran, Surat Tanda Setor (STS) dan Nota Kredit telah sesuai dengan pemendagri No. 21 Tahun 2011. Selanjutnya sistem pengeluaran kas atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang digunakan sudah sesuai dengan peraturan yang digunakan. Sistem dan prosedur pengeluaran kas di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Baubau sudah efektif, hal ini dilihat dari penyelesaian Surat Perintah Membayar (SPM) yang masuk di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota

Baubau dapat dilakukan dalam jangka waktu 1 hari dengan memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.²⁷

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini terletak pada metode kualitatif deskriptif yang digunakan dan objek penelitian yang bertempat di instansi pemerintah. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu fokus pembahasan Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD), sedangkan penelitian peneliti fokus pembahasan meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Rahmad P, M Yusuf, Dian Wulan, Implementasi Penerapan Sistem Informasi Pemerintah daerah dalam Meningkatkan Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi kasus pada Kantor BPBD Muratara), (2023)	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian ini terletak pada metode kualitatif deskriptif. b. Penelitian membahas tentang sistem informasi pemerintah dalam meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan daerah. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian, penelitian terdahulu menggunakan lokasi penelitian di Kantor BPBD Muratara.
2	Morina S, Nurlaila, Nurul I, Analisis Penerapan Sistem	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian ini terletak pada metode 	<ul style="list-style-type: none"> a. Perbedaan penelitian terdahulu fokus

²⁷ Dwi Agustyawati, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Baubau," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen* 2, no. 1 (April 2019): 72.

	Informasi Akuntansi pada Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Tanjung Selamat Kec. Percut Sei Tuan, (2023)	kualitatif deskriptif yang digunakan	pemabahasan Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi, sedangkan penelitian peneliti fokus pembahasan yang mengarah pada pengelolaan keuangan.
3	Nursakilah Lubis, Kamilah K, Nursantri Yanti, Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) (Studi Kasus Badan Usaha Milik Desa, Lumban Dolok, Kec. Siabu, Kab.Mandaling Natal), (2023)	a. Penelitian ini terletak pada metode kualitatif deskriptif yang digunakan b. Penelitian membahas tentang implementasi sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan.	a. Perbedaan penelitian terdahulu fokus pembahasan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan, sedangkan penelitian peneliti fokus pembahasan peningkatan kinerja penelolan keuangan.
4	Ghonimah Z, Yubiharto, Anisa Trisna w, Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Badan Milik Desa (Bumdes) Astagina, (2022)	a. Penelitian ini terletak pada metode kualitatif yang digunakan.	a. Perbedaan penelitian terdahulu fokus pembahasan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan,

			<p>sedangkan penelitian peneliti fokus pembahasan meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan.</p> <p>b. Penelitian terdahulu teknik pengumpulan data yang hanya menggunakan wawancara. Sedangkan penelitian peneliti menambahkan observasi dan dokumentasi untuk teknik pengumpulannya.</p> <p>a.</p>
5	Ni Komang E, I Gede A, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai ASN dan Non ASN pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Buleleng, (2022)	a. penelitian ini terletak pada metode kualitatif yang digunakan	a. Perbedaan penelitian terletak pada penelitian terdahulu fokus pembabahan penggajian pegawai ASN dan non ASN sedangkan penelitian peneliti fokus pembahasan yang mengarah pada meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan.
6	Rahmad Ilham, Rabiyyatul Jasyiah, Analisis Sistem	a. Penelitian ini terletak pada	a. Penelitian terdahulu

	Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan Buku Kas Umum Bendahara umum Daerah Kabupaten Buton Tengan Tahun Anggaran 2020, (2021)	metode penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan b. Penelitian ini membahas tentang sistem informasi akuntansi	terletak pada fokus pembahasan pengelolaan buku kas umum bendahara umum, sedangkan penelitian peneliti fokus pada pembahasan yang mengarah pada meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan.
7	Andi Andika Jurjais, Muh. Suun, Hajering, Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi manajemen dalam Perencanaan, Pengendalian dan Pengambilan Keputusan pada Arayah Madani Grup, (2021)	a. Penelitian ini terletak pada metode kualitatif deskriptif yang digunakan b. Objek penelitian yang bertempat di instansi pemerintah.	a. Perbedaan dalam penelitian terdahulu yaitu jenis penelitian menggunakan paradigma interpretative. b. Penelitian terdahulu terletak pada fokus pembahasan Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi manajemen dalam Perencanaan, Pengendalian dan Pengambilan Keputusan, sedangkan penelitian peneliti fokus

			pada pembahasan yang mengarah pada meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan.
8	Muhammad Irfan Nasution, Nurwani, Analisis Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Medan, (2021)	a. Penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	a. Penelitian terdahulu terletak pada fokus pembahasan Analisis Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD), sedangkan penelitian peneliti fokus pada pembahasan yang mengarah pada meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan.
9	Putu Mega L, Lucy Sri M, Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Pamsimas pada Bumdes Giri Artha, (2020)	a. Penelitian ini terletak pada metode kualitatif deskriptif yang digunakan b. Penelitian membahas tentang sistem informasi akuntansi	a. Perbedaan penelitian terdahulu fokus pembahasan Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan, sedangkan penelitian peneliti fokus

			pembahasan meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan.
10	Dwi Agustyawati, Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Baubau, (2019)	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian ini terletak pada metode kualitatif deskriptif yang digunakan b. Objek penelitian yang bertempat di instansi pemerintah. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Perbedaan penelitian terdahulu fokus pembabahan Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD), sedangkan penelitian peneliti fokus pembabahan meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan.

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa persamaan dari penelitian terdahulu dan penelitian sekarang terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dan penelitian terdahulu sama-sama membahas mengenai sistem informasi akuntansi. Selain itu, perbedaan terletak pada objek yang dipilih untuk diteliti, pembahasan dalam penelitian peneliti membahas mengenai meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan dan pada penelitian terdahulu objek yang dipilih banyak dilakukan di badan usaha milik

desa (BUMDes). Sedangkan, penelitian yang akan diteliti memilih unit pelaksana teknis (UPT) sebagai objek penelitiannya.

B. Kajian Teori

Kajian Teori adalah teori yang bermakna dan dapat digunakan untuk membuka kunci variabel yang diteliti. Teori yang digunakan bukan hanya pendapat penulis, pendapat penguasa, tetapi teori nyata yang telah diverifikasi kebenarannya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

a. Pengertian Sistem Informasi

Sistem (*system*) adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.²⁸ Sistem adalah sekelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berhubungan untuk melayani tujuan umum.²⁹

Berdasarkan definisi-definisi dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan serangkaian dua atau lebih yang terdiri atas komponen atau subsistem yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Setiap subsistem didesain untuk mencapai tujuan tertentu dalam organisasi. Perubahan dalam subsistem tidak bisa dibuat tanpa mempertimbangkan dampak subsistem lain dan pada sistem

²⁸ Marshall B. Romney dan Paul Jhon Steinbart, *Accounting Information System* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 3.

²⁹ James A Hall, *Accounting System Information* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 6.

secara keseluruhan. Pengertian informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi.³⁰

Informasi merupakan hasil dari pengolahan data, akan tetapi tidak keseluruhan hasil dari pengolahan tersebut dapat menjadi informasi. Hasil pengolahan data yang tidak memberikan makna dan tidak bermanfaat bagi seseorang maka bukan merupakan informasi bagi orang tersebut.³¹

Oleh karena itu, terdapat batasan jumlah informasi yang dapat diserap oleh otak manusia, yang apabila batasan tersebut terlewati maka akan mengakibatkan penurunan kualitas dalam pengambilan keputusan dan meningkatkan biaya penyediaan informasi. Butuh perancangan sistem informasi dengan menggunakan teknologi informasi untuk membantu pengambil keputusan untuk menyaring dan meringkas informasi secara efektif.

b. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan mencatat, menyimpulkan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini meliputi

³⁰ Marshall B. Romney dan Paul Jhon Steinbart, *Accounting Information System* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 4.

³¹ Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi* (Bandung: Lingga Jaya, 2013), 38.

orang, prosedur dan intruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi serta pengendalian internal.³²

Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem informasi akuntansi juga terdiri dari unsur-unsur yang tidak terpisahkan dan masing-masing unsur harus bekerja sama secara harmonis untuk dapat menghasilkan suatu laporan.³³

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpulkan, dan mengolah data guna menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Komponen utama sistem ini meliputi orang, prosedur, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, dan pengendalian internal. Fungsinya adalah mengorganisasi formulir, catatan, dan laporan untuk menyediakan informasi keuangan yang diperlukan dalam pengambilan keputusan manajemen dan kepemimpinan perusahaan, serta mempermudah pengelolaan perusahaan. Keseluruhan elemen dalam sistem ini harus berinteraksi secara harmonis untuk menghasilkan laporan yang efektif.

³² Marshall B. Romney dan Paul Jhon Steinbart, *Accounting Information System* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 10.

³³Eni Endaryati, S.Kom, M.Si, *Sistem Informasi Akuntansi* (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), 14.

c. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk menyediakan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan yang dilaksanakan oleh aktivitas yang disebut pemrosesan informasi. Sebagian dari keluaran yang diperlukan oleh pemroses informasi disediakan oleh sistem pemrosesan transaksi, seperti laporan keuangan dari sistem pemrosesan transaksi. Namun sebagian besar diperoleh dari sumber lain, baik dari dalam maupun dari luar perusahaan. Pengguna utama pemrosesan transaksi adalah manajer perusahaan. Mereka mempunyai tanggung jawab pokok untuk mengambil keputusan yang berkenaan dengan perencanaan dan pengendalian operasi perusahaan. Pengguna output lainnya adalah para karyawan penting seperti akuntan, insinyur serta pihak luar seperti investor dan kreditor.³⁴

Dari tujuan diatas dapat disimpulkan bahwa Tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah menyediakan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan, yang dilakukan melalui aktivitas pemrosesan informasi. Meskipun sebagian keluaran informasi berasal dari sistem pemrosesan transaksi, seperti laporan keuangan, sebagian besar informasi diperoleh dari sumber lain, baik internal maupun eksternal perusahaan. Pengguna utama dari informasi ini adalah manajer perusahaan, yang bertanggung jawab atas perencanaan dan pengendalian operasi perusahaan. Selain itu, informasi tersebut juga

³⁴Eni Endaryati, S.Kom, M.Si, *Sistem Informasi Akuntansi* (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), 15.

berguna bagi pihak lain seperti akuntan, insinyur, investor, dan kreditor. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi memainkan peran penting dalam memfasilitasi pengambilan keputusan yang efektif bagi berbagai pemangku kepentingan perusahaan.

d. Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi

Dalam sistem informasi akuntansi terdapat beberapa kumpulan bukti transaksi atau dokumen, buku besar, jurnal, buku pembantu dan laporan. Berikut beberapa unsur sistem informasi akuntansi:

a. Formulir

Formulir merupakan selembar kertas yang terdapat ruang untuk diisi. Formulir dapat berupa kertas atau dokumen elektronik (komputer). Formulir juga disebut sebagai media, karena dari formulir ini peristiwa yang sedang terjadi (transaksi) dicatat untuk pertama kali yang kemudian menjadi dasar pencatatan dalam catatan laporan.

b. Jurnal

Jurnal merupakan pencatatan pertama dalam akuntansi yang dibuat untuk mencatat, mengklasifikasikan serta mengumpulkan data keuangan dan data yang lain. Jurnal juga memberikan informasi transaksi yang kemudian diposting dalam buku besar.

c. Buku Besar dan Buku Pembantu

General Ledger atau buku besar merupakan informasi transaksi yang terdiri atas rekening-rekening yang digunakan

untuk mengklasifikasikan rekening-rekening yang sudah dicatat dalam jurnal. Proses klasifikasi rekening dari jurnal kedalam buku besar atau buku pembantu dinamakan posting. Sedangkan kelompok rekening yang merupakan rincian rekening didalam buku besar yang terbentuk untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan disebut buku pembantu.

d. Laporan

Laporan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang berisi mengenai informasi dari output sistem akuntansi seperti neraca, laporan laba rugi, laporan harga pokok penjualan, laporan perubahan modal dan lain-lainnya. Hasil laporan itu sendiri dapat berupa cetak komputer dan tayangan pada layar komputer.³⁵

e. Sistem Informasi Penerimaan dan Pengeluaran

Penerimaan kas merupakan komponen sumber daya yang sangat penting didalam melaksanakan program pembangunan yang telah direncanakan oleh pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Kas ialah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintah. Perubahan kas dipengaruhi oleh 2 aktivitas yaitu: penerimaan kas dan pengeluaran kas. Penerimaan kas meliputi transaksi-transaksi yang mengakibatkan bertambahnya saldo kas tunai dan atau rekening bank milik entitas pemerintah daerah, baik yang

³⁵ Mulyadi, *Sistem Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 75.

berasal dari pendapatan tunai, penerimaan piutang, penerimaan transfer, penerimaan pinjaman, maupun penerimaan lainnya. Sedangkan pengeluaran kas merupakan komponen sumber daya yang sangat penting di dalam melaksanakan program pembangunan yang telah direncanakan oleh pemerintah.

Prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang baik merupakan suatu alat untuk mengkoordinasi aktivitas-aktivitas agar dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Untuk melaksanakan prosedur yang baik salah satu cara yang ditempuh adalah penyusunan sistem penerimaan dan pengeluaran berdasarkan mekanisme yang berlaku. Di era reformasi dilakukan perubahan organisasi yang disesuaikan dengan tuntutan pelayanan masyarakat. Perubahan organisasi pemerintah tersebut dilakukan dengan maksud agar pelayanan dan manajemen keuangan daerah semakin baik sehingga mudah dikontrol dan diawasi. Salah satu instansi tersebut yaitu Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga yang bertugas untuk mengelola keuangan dan pemeliharaan terhadap Jalan dan Jembatan daerah sehingga anggaran yang dimiliki daerah dapat menjalankan seluruh program yang direncanakan oleh pemerintah khususnya pada Unit Pelaksana Teknis Penelolaan Jalan dan Jembatan Kota Jember yang terus memberikan

dan meningkatkan pelayanan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan sumber daya manusia yang profesional.³⁶

2. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan membuat suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan. Dengan demikian Pengelolaan senantiasa berhubungan dengan seluruh elemen yang terdapat di dalam suatu organisasi, seperti pengelolaan berkaitan dengan personal, administrasi, ketatausahaan, peralatan ataupun prasarana yang ada di dalam organisasi. Tujuan pengelolaan adalah agar seluruh potensi-potensi yang ada seperti sumber daya manusia, sarana dan prasarana di dalam suatu organisasi dapat dijalankan sesuai tujuannya, sehingga dapat dijalankan terhindar dari kesalahan dan pemborosan waktu, tenaga maupun materi guna mencapai tujuan tertentu. Pengelolaan keuangan yang baik dan transparan serta melibatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasannya sangatlah penting untuk memastikan bahwa segala bentuk keuangan yang bersumber dari negara adalah semata-mata ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat dan di kelola secara efektif dan efisien.³⁷

³⁶ Dwi Agustyawati, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Baubau", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen* 2, no.1 (April 2019): 74.

³⁷ Ardianus L, Aferiaman Telaumbanua, Agnes Renostini H, "Analisis Pengelolaan Keuangan Di Desa Angorudua Balaekha," *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 1, no.2 (November 2022): 313.

Pengelolaan keuangan adalah suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi dimana di dalamnya termasuk kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan. Pengelolaan keuangan pada dasarnya adalah merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan, sehingga diperlukan pengelolaan yang efektif dan efisien. Tolak ukur efektivitas pengelolaan keuangan adalah sejauh mana kemampuan perusahaan mampu mencapai target yang sudah ditentukan, sedangkan penilaian efisiensi suatu pengelolaan keuangan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam melakukan optimalisasi pemasukan (*input*) dan pengeluaran (*output*).³⁸

a. Tujuan pengelolaan keuangan

Tujuan dilakukannya pengelolaan keuangan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas keuangan. Pengelolaan keuangan yang efisien berarti dapat dilihat dari kemampuan untuk memaksimalkan *input* dan *output*, dalam keuangan berarti pemasukan dan pengeluaran uang. Pengelolaan keuangan yang efektif berarti sampai sejauh mana perusahaan mampu mencapai tujuan yang menjadi target perusahaan. Pelaksanakan semua program dengan tepat dan penggunaan keuangan yang tepat akan tercapai pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien.³⁹

³⁸ S. Henny Astuty, *Praktik Pengelola Keuangan Wirausaha Pemula* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), 45.

³⁹ Agustinus, Jhon, "Pengelolaan Keuangan yang Efektif dan Efisien dalam Meningkatkan Kekuatan Ekonomi Bagi Masyarakat Papua dan Papua Barat di Indonesia," *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay* (2014).

b. Fungsi Pengelolaan Keuangan

Fungsi pengelolaan keuangan, yaitu:⁴⁰

- 1) Meramalkan dan merencanakan keuangan kegiatan ini bertujuan untuk meramalkan kondisi yang akan terjadi dimasa yang akan datang yang memungkinkan berdampak atau tidak berdampak terhadap pencapaian tujuan perusahaan. setelah peramalan akan disusun perencanaan pengelolaan keuangan.
- 2) Keputusan permodalan, investasi dan pertumbuhan manajemen keuangan berfungsi untuk menghimpun dana yang dibutuhkan, baik jangka pendek maupun jangka panjang (investasi), serta dapat menentukan pertumbuhan perusahaan dalam penjualan.
- 3) Melakukan pengendalian fungsi manajemen keuangan sebagai pengendali (*controller*) dalam operasi perusahaan, sehingga perusahaan dapat berjalan secara efisien, sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.
- 4) Hubungan dengan pasar modal manajemen keuangan digunakan sebagai penghubung perusahaan dengan pasar modal, sehingga perusahaan dapat mencari berbagai alternatif sumber dana atau modal.

c. Proses Pengelolaan Keuangan

Analisa keuangan merupakan pondasi keuangan yang dapat memberikan gambaran kesehatan keuangan perusahaan baik saat ini

⁴⁰ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), 56.

maupun di masa lalu, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi para manajer perusahaan. Pengelolaan keuangan, meliputi:⁴¹

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan menetapkan tujuan organisasi dan memilih cara yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. Kegiatan perencanaan pada keuangan salah satunya adalah merumuskan sasaran keuangan tahunan, jangka panjang, serta anggaran keuangan. Penyusunan anggaran merupakan proses untuk membantu melaksanakan fungsi perencanaan dan pengendalian yang efektif.⁴²

2) Pencatatan

Pencatatan merupakan kegiatan mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi dengan penulisan secara kronologis dan sistematis sebagai penanda bahwa telah terjadi transaksi. Penyusunan pencatatan diawali dengan mengumpulkan dokumen yang mendukung terjadinya transaksi, seperti: nota, kuitansi, faktur, dan lain-lain, untuk selanjutnya dilakukan rekap transaksi ke dalam jurnal yang kemudian di-posting ke dalam buku besar.⁴³

⁴¹ Kuswadi, *Cara Mudah Memahami Angka dan Manajemen Keuangan bagi Orang Awam* (Jakarta: Elex Media Komputindo. 2013), 42.

⁴² Kuswadi, *Cara Mudah Memahami Angka dan Manajemen Keuangan bagi Orang Awam*, 42.

⁴³ Kuswadi, *Cara Mudah Memahami Angka dan Manajemen Keuangan bagi Orang Awam* (Jakarta: Elex Media Komputindo. 2013), 42.

3) Pelaporan

Pelaporan merupakan langkah selanjutnya setelah melakukan posting ke buku besar dan buku besar pembantu. Pos dalam buku besar dan buku besar pembantu akan ditutup pada akhir bulan lalu dipindahkan ke ikhtisar laporan keuangan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Jenis-jenis laporan keuangan antara lain: Laporan Arus Kas, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Posisi Keuangan.⁴⁴

4) Pengendalian

Pengendalian merupakan proses mengukur dan mengevaluasi kinerja aktual dari setiap bagian perusahaan sehingga memungkinkan untuk melakukan perbaikan apabila diperlukan. Pengendalian dilakukan untuk menjamin bahwa perusahaan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jenis-jenis pengendalian adalah pengendalian awal, pengendalian berjalan, dan pengendalian umpan balik.⁴⁵

3. Peningkatan Kinerja

a. Peningkatkan Kinerja

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Kinerja atau *performance* merupakan

⁴⁴ Kuswadi, *Cara Mudah Memahami Angka dan Manajemen Keuangan bagi Orang Awam*, 43.

⁴⁵ Eugene F. Brigham, & Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Terjemahan)* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 34-36.

perilaku organisasi yang secara langsung berhubungan dengan aktivitas hasil kerja, pencapaian tugas dimana istilah tugas berasal dari pemikiran aktivitas yang dibutuhkan oleh pekerjaan. Ada empat cara untuk peningkatan kinerja, yaitu:⁴⁶

1. Diskriminasi, seorang manajer harus mampu membedakan secara objektif antara mereka yang dapat memberi sumbangan berarti dalam pencapaian tujuan organisasi dengan mereka yang tidak.
2. Pengharapan, dengan memperhatikan bidang tersebut diharapkan bisa meningkatkan kinerja karyawan. Karyawan yang memiliki nilai kinerja tinggi diharapkan pengakuan dalam bentuk berbagai penghargaan yang diterimanya dari organisasi.
3. Pengembangan, bagi yang bekerja dibawah standar, skema untuk mereka adalah mengikuti program pelatihan dan pengembangan.
4. Komunikasi, para manajer bertanggung jawab untuk mengevaluasi kinerja para karyawan dan secara akurat mengomunikasikan penilaian yang dilakukannya.

⁴⁶ Bellian, "Pengaruh kompensasi dan motivasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Matahari departemen store cabang thamrin plaza medan ," *Jurnal Manajemen, STIE TRICOM* 12, No.2 (2019): 35.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja adalah:⁴⁷

1. Faktor personal / individual, meliputi: pengetahuan, keterampilan (skill), kemampuan, kepercayaan diri, motivasi, dan komitmen yang dimiliki oleh setiap individu.
2. Faktor kepemimpinan, meliputi: kualitas dalam memberikan dorongan semangat, arahan, dan dukungan yang diberikan manajer dan team leader.
3. Faktor tim, meliputi: kualitas dukungan dan semangat yang diberikan oleh rekan dalam satu tim, kepercayaan terhadap sesama anggota tim, kekompakan dan keeratan anggota tim.
4. Faktor sistem, meliputi: sistem kerja, fasilitas kerja atau infrastruktur yang diberikan oleh organisasi, proses organisasi, dan kultur kinerja dalam organisasi.
5. Faktor kontekstual (situasional), meliputi: tekanan dan perubahan lingkungan eksternal dan internal.

b. Good Governance

Tata kelola pemerintahan yang baik adalah suatu penyelenggaraan manajemen pembangunan yang solid dan bertanggung jawab yang sejalan dengan prinsip demokrasi. Definisi tata kelola pemerintahan atau lebih dikenal dengan good governance,

⁴⁷ Nur Athiyah Rahmah, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pengelola keuangan daerah pada satuan kerja perangkat daerah (SKPD) di kota palu," *Jurnal Katalogis* 4, No.9 (2019): 18.

secara pengertiannya adalah segala sesuatu yang terkait dengan tindakan atau tingkah laku yang bersifat mengarahkan, mengendalikan atau mempengaruhi urusan public untuk mewujudkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Good Governance tidak hanya sebatas pengelolaan keuangan lembaga pemerintahan, namun menyangkut semua baik lembaga pemerintahan maupun non pemerintahan. Berdasarkan teori yang dikemukakan bahwa prinsip-prinsip Good Governance terdiri dari:⁴⁸

1) Akuntabilitas

Aparatur pemerintah harus mampu mempertanggungjawabkan pelaksanaan kewenangan yang diberikan dibidang tugas dan fungsinya. Aparatur pemerintah harus dapat mempertanggungjawabkan kebijaksanaan, program dan kegiatannya yang dilaksanakan atau dikeluarkannya termasuk pula yang terkait erat dengan pendayagunaan ketiga komponen dalam birokrasi pemerintahan, yaitu kelembagaan (Organisasi), ketatalaksanaan, dan sumber daya manusianya.

2) Keterbukaan dan Transparan

Masyarakat dan sesama aparatur pemerintah dan mengetahui dan memperoleh data dan informasi dengan mudah tentang kebijaksanaan, program, dan kegiatan aparatur pemerintahan baik ditingkat pusat maupun daerah, atau data dan

⁴⁸ Santrio Kamaluddin, "Tata Kelola Pemerintahan yang baik (Good Governance) pada kantor Distrik Okhika Kabupaten Pegunungan Bintang," *Jurnal Ilmu Administrasi dan Ilmu Pemerintahan* 3, No.1 (2019): 223-224.

informasi lainnya yang tidak dilarang menurut peraturan perundang-undang yang disepakati bersama. Keterbukaan dan transparan juga dalam arti masyarakat atau sesama aparatur dapat mengetahui atau dilibatkan dalam perumusan atau perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan dengan pengendalian pelaksanaan kebijaksanaan public yang terkait dengan dirinya.

3) Ketaatan pada aturan hukum

Aparatur pemerintah menjunjung tinggi dan mendasarkan setiap ketidakkannya pada aturan hukum, baik yang berkaitan dengan lingkungan eksternal (Masyarakat luas) mampu yang berlaku terbatas dilingkungan internalnya, misalnya aturan kepegawaian dan aturan pengawasan fungsional. Prinsip ini juga mensyaratkan terbukanya kesempatan kepada masyarakat luas untuk terlibat dan berpartisipasi dalam perumusan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan yang dilakukan yaitu pendekatan kualitatif. Dapat didefinisikan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pemahaman makna, dan mengkonstruksi fenomena.⁴⁹

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau nilai satu atau lebih variabel secara mandiri, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian.⁵⁰ Dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif ini peneliti ingin meneliti secara langsung dari tempat peneliti. Peneliti mendeskripsikan hasil temuannya yang berasal dari data-data yang terkumpul dengan metode sistem informasi akuntansi. Secara teori yang selama ini berkembang di kalangan akademik. Peneliti kemudian menganalisis kesesuaian metode sistem informasi akuntansi yang diperbandingkan secara

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 26.

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 19.

setahap demi tahap dalam meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan tersebut pada masing-masing metode dengan analisis deskripsi yang diinterpretasikan atas dasar data yang ada.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah untuk mengetahui apakah obyek yang diteliti sudah menerapkan sistem informasi akuntansi dengan baik dan benar, dengan pendekatan ini diharapkan peneliti mampu mengetahui secara mendetail dan menyeluruh mengenai kebenaran informasi dari fenomena yang ada.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan.⁵¹ Penelitian ini dilakukan di Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga beralamat di Pagah, Jemberlor, Kecamatan Patrang Kota Jember Kabupaten Jember Jawa Timur dan berkantor pusat di Jalan Guyungsari, Surabaya Jawa Timur.

Alasan peneliti memilih lokasi ini karena disana sudah menerapkan sistem informasi akuntansi jadi peneliti ingin mengetahui bahwa apakah sistem informasi akuntansi disana sudah sesuai dengan sistem informasi akuntansi yang sudah ada. Dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi yang efisien, Unit Pelaksana Teknis tersebut dapat mengoptimalkan proses pencatatan, pelaporan, dan pengelolaan keuangan, dan dapat mengurangi resiko kesalahan dan penyalahgunaan data. Dengan adanya sistem informasi akuntansi juga dapat meningkatkan efesinsi operasional, mengurangi biaya

⁵¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 47.

administrasi, dan memudahkan audit internal maupun eksternal. Dengan adanya sistem informasi akuntansi juga dapat membantu Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember dalam memenuhi standar akuntansi dan tata kelola keuangan yang lebih baik.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini menggunakan *purposive* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling mengetahui tentang apa yang diharapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajah objek atau situasi sosial yang diteliti.⁵²

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau narasumber, bagian data akan dicari dan dijaring sehingga kesahihannya dapat dijamin.⁵³

Adapun sumber data dan informan yang dibutuhkan peneliti di Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Jember yaitu:

1. Kepala Sub Bagian Tata Usaha yaitu Bapak Hasan Junaidi
2. Kepala Pengelola Keuangan yaitu Ibu Nur Hasanah
3. Staf Pengadministrasi Keuangan yaitu Bapak Aditya Ramanda
4. Staf Pengadministrasi Keuangan yaitu Ibu Dwi Yanti Oktaviani

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 445.

⁵³ Tim Penyusun *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 47.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang bersumber dari penelitian lapangan. Sumber data primer dan teknik pengumpulan data pada observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian, adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek yang akan diteliti, menganalisis, serta mencatat hasil temuan ditempat penelitian.⁵⁴

Tujuan dari observasi untuk memperoleh gambaran dan data-data yang lebih komprehensif, dari implementasi sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan pada Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Jember.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada sumber data (informan).⁵⁵

Peneliti mewawancarai beberapa narasumbernya yang dianggap relevan dengan subjek penelitian yaitu Kepala Sub Bagian Tata Usaha,

⁵⁴ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Quadrat, 2020), 150-151.

⁵⁵ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Quadrat, 2020), 153-154.

Kepala Pengelolaan Keuangan, dan Staf pengadministrasian Keuangan. Narasumber tersebut dianggap relevan karena memahami keadaan internal UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan DPU Bina Marga Kabupaten Jember. Data yang akan di peroleh aalah data-data yang mendalam tentang sejarah, penerapan Sistem Informasi Akuntansi, peneliti melakukan wawancara secara langsung terhadap informan yang ada di UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan DPU Bina Marga Kabupaten Jember.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atas fenomena yang telah terjadi. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, dan lain-lain.⁵⁶ Adapun data yang diperoleh yaitu, dokumentasi yang berupa foto, pencatatan pengelolaan keuangan dan sejarah berdirinya Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Jember.

E. Analisis Data

Pada bagian ini diuraikan bagaimana prosedur analisis data yang hendak dilakukan sehingga memberikan gambaran bagaimana peneliti akan melakukan pengolahan data seperti proses pelacakan, pengaturan, dan klarifikasi data akan dilakukan.⁵⁷ Berikut analisis data yang dilakukan dalam penelitian:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan elemen kunci dalam setiap kegiatan penelitian, termasuk dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian

⁵⁶ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 157.

⁵⁷ Tim Penyusun *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020),

kualitatif, pengumpulan data melibatkan observasi langsung terhadap objek, wawancara mendalam menggunakan teknik wawancara, dan dokumentasi dari setiap aktivitas yang terjadi.⁵⁸

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang dilakukan dengan cara memilah, memusatkan, menyederhanakan, dan memfokuskan data yang ditemukan lapangan berdasarkan catatan-catatan yang dibuat oleh peneliti dari hasil wawancara dengan sumber data (informan).⁵⁹

3. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah penyajian data. Data dapat disajikan dalam bentuk diagram, tabel, grafik, dan sebagainya.⁶⁰

4. Kesimpulan

Adalah kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁶¹

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 249.

⁵⁹ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 167.

⁶⁰ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 167.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 492.

F. Keabsahan Data

Dalam keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu uji kredibilitas, yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber data berbagai waktu yang telah dilakukan.⁶²

Dalam penelitian yang dilakukan sebagai teknik pemeriksaan atau keabsahan data yaitu menggunakan Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.⁶³ Adapun langkah dalam Triangulasi sumber yaitu:

1. Membandingkan data hasil dari pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang terkait.

G. Tahap-tahap Penelitian

Pada bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, melalui dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai pada penulisan laporan.

1. Tahap Pralapangan

Pada tahapan ini diterapkan apa saja yang harus dilakukan seblumnya peneliti terjun ke lapangan objek studi penelitian.

⁶² I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 176.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*, 519.

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Mengurus perizinan
- c. Menilai keadaan lapangan
- d. Menilai keadaan lapangan berarti mengenal segala unsur lingkungannya

2. Menyusun Rancangan Penelitian

Mutu keluaran penelitian ditentukan oleh ketetapan rancangan penelitian serta pemahaman dalam penyusunan teori. Metode dan teknik penelitian disusun menjadi rancangan penelitian.

3. Memilih Lapangan

Pemilihan lapangan peneliti harus mempertimbangkan apakah terdapat kesesuaian antara teori dengan kenyataan yang berada dilapangan. Penelitian dilakukan di UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan DPU Bina Marga Kabupaten Jember. Pada penelitian akan diamati serta diverifikasi secara yata pada saat penelitian berlangsung.

4. Mengurus perizinan

Penelitian dalam hal ini mencantumkan keinginannya untuk mengadakan penelitian. Hal ini di perlukan untuk kepentingan kelancaran penelitian yang akan dilakukaan. Penelitian ini meminta izin kepada Sub Bagian Tata Usaha pengadministrasian UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan DPU Bina Marga Kabupaten Jember yang setelah itu diserahkan kepada pihak kampus. Untuk mengetahui apakah penelitian penelitian ini diizinkan atau tidak.

5. Memilih Keadan Lapangan

Menilai keadaan lapangan berarti mengenal segala unsur lingkungannya. Peneliti dapat mempersiapkan diri, baik fisik maupun mental, dan juga menyiapkan perlengkapan yang diperlukan.

6. Memilih dan Memanfaatkan Narasumber

Memilih dan memanfaatkan narasumber berarti memanfaatkan pengetahuan narasumber. Seperti halnya, masalah yang dituju oleh peneliti dan bersedia bekerja sama. Agar peneliti bisa menggali informasi lebih dalam tentang suatu masalah yang diinginkan. Sehingga mendapatkan data-data yang jelas dan tepat. Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan DPU Bina Marga Kabupaten Jember.

7. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Menyiapkan perlengkapan penelitian, tidak hanya perlengkapan fisik saja, tetapi juga alat dan perlengkapan penelitian yang diperlukan sebelum melakukan penelitian.

a. Persoalan Etika Penelitian

Setiap penelitian harus memiliki etika, sehingga sikap etika yang menyertai penelitian juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan ditempat penelitian harus hormat dan mematuhi nilai-nilai yang ada ditempat penelitian.

8. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah pekerjaan pra lapangan. Selanjutnya adalah tahap pekerjaan lapangan. Ada beberapa hal yang harus dipersiapkan yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri, misalnya lokasi penelitian.

9. Memasuki Lapangan

Ketika memasuki lapangan, peneliti hendaknya menjaga hubungan antara peneliti dan subjek yang diteliti. Sehingga subjek peneliti dengan sukarela mau menjawab pertanyaan atau memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

10. Tahap Analisis data

Tahap terakhir dari prosedur penelitian adalah analisis data. Pada tahapan analisis data dilakukan upaya untuk memperoleh makna dan arti yang lebih luas dan mendalam dari hasil penelitian yang dilakukan. Pada tahap ini peneliti memulai menyusun laporan dari hasil penelitian yang telah dianalisis dan ditarik kesimpulannya.

BAB VI

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah DPU Bina Marga

Dinas Pekerja Umum (DPU) Bina Marga Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Jalan dan Jembatan (PJJ) Jember yang bergerak di bidang pembenahan dan pemeliharaan jalan dan jembatan. Berlokasi di Pagah, Jemberlor, Kec. Patrang Kota Jember Kab. Jember Jawa Timur dan berkantor pusat di Jalan Guyungasari, Surabaya Jawa Timur. Dinas ini bergerak pada bidang pengelolaan jalan dan jembatan yang dinaungi oleh pemerintah provinsi. Dinas Pekerjaan Umum yang berada di jember ini adalah dinas dari pelaksana kantor pusat provinsi yang mengurus ruas jalan dan jembatan yang berada di daerah area Jember, Bondowoso, dan Situbondo. Seperti halnya Pekerjaan Umum Bina Marga lain, Pekerjaan Umum Bina Marga Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Jalan dan Jembatan ini merupakan sub bagian dari Dinas Pekerjaan Umum Surabaya akan tetapi karena semakin meningkatnya volume pekerjaan yang harus dikelola dan dilaksanakan serta adanya tantangan kemajuan teknologi dan globalisasi politik, ekonomi, sosial dan budaya, pertahanan dan keamanan rakyat yang menghendaki pembangunan di segala bidang, dalam hal ini pemerintah mengambil kebijaksanaan mengadakan re-organisasi baik administrasi maupun teknis dalam rangka ikut serta memperdayakan sumber daya manusia ke sektor-sektor dan unit terkecil untuk menjangkau

dan menyebar luaskan pemerataan pembangunan di segala pelosok desa terpencil dan langkah yang diambil adalah menjadikan Bina Marga yang semula hanya sub bagian menjadi sebuah Dinas. Pada mulanya Dinas pekerjaan Umum Bina Marga ini sesuai dengan Surat dalam UUD Pergub ketentuan Pasal 9 Peraturan Daerah provinsinsi Jawa Timur No. 11 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan Perangkat Daerah dan menyesuaikan dengan ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembentukan dan Klasifikasi Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Daerah, perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Nomenklatur, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur.

Adapun nama- nama ruas jalan yang terdapat dalam pengawasan Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum

Bina Marga Jember sebagai berikut :

Tabel 4.1
Ruas Jalan UPT PJJ Jember

No	Link	Ruas Jalan	Km	Sta	Panjang (m)
1	201	Bts.Kab.Lumajang-Pondokdalem	Klk	23+800 – 33+600	9,800
2	202	Bts.Kab.Lumajang-Kencong	Lmj	18+740 – 25+520	6,780
3	203	Kencong-Kasian	Lmj	25+520 – 41+055	15,535
4	204	Kasian-Puger	Ksn	0+000 – 7+330	7,330
5	205	Kasian-Balung	Ksn	0+000 – 7+445	7,445
6	206	Balung-Rambipuji	Blg	0+000 – 10+905	10,905
7	207	Balung-Ambulu	Blg	0+000 – 14+300	14,300
8	208	Ambulu-Bts.Kota Jember (Mangli)	Blg	14+300 – 32+500	18,200
9	208.11K	Jl.Otto Iskandardinata	Blg	32+500 – 34+430	1,930

10	209	Arjasa-Bts.Kota Jember	Bws	25+665 – 27+086	1,421
11	209.11K	Jl.Supriyadi	Bws	27+086 – 27+850	7644
12	209.12K	Jl.Slamet Riyadi	Bws	27+850 – 30+414	2,564
13	209.13K	Jl.Moch.Sroedji	Bws	30+414 – 31+300	886
14	209.14K	Jl.P.B.Sudirman	Bws	31+300 – 32+825	1,525
15	210	Bts.Kab.Bondowoso-Arjasa	Bws	16+560 – 25+665	9,105
16	211	Bts.Kab.Bondowoso-Kalisat	Msn	4+116 – 16+796	12,680
17	212	Kalisat-Sempolan	Msn	16+796 – 24+770	7,974
					129,144

Sumber : Teknisi UPT PJJ Jember, 2024.

2. Visi dan Misi Lembaga

a. Visi Instansi Dinas Binamarga

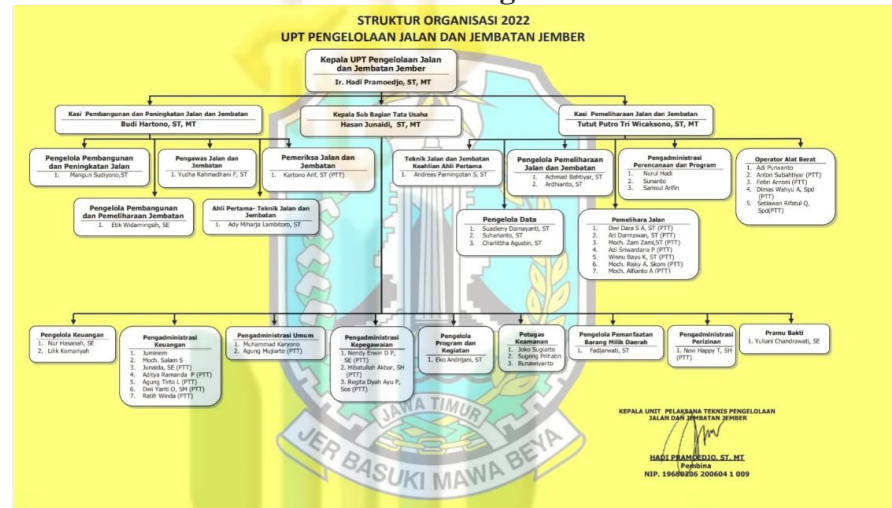
”Tersedianya infrastruktur jalan provinsi aman, nyaman dan lancar dalam mendukung tercapainya kesejahteraan masyarakat Jawa Timur”

b. Misi Instansi Dinas Binamarga

- 1) Meningkatkan kondisi pelayanan jalan provinsi di Jawa Timur.
- 2) Meningkatkan aksesibilitas menuju kawasan potensial Jawa Timur.
- 3) Meningkatkan keseimbangan pembangunan wilayah utara dan selatan Jawa Timur.

3. Struktur Organisasi Instansi UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



Sumber: UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember, 2024

4. Kegiatan Pokok Instansi

Untuk menyelenggarakan Misi dan Visi Dinas PU Bina Marga dimana penulis ditempatkan, Dinas Pekerjaan Umum mempunyai tujuan membantu pemerintah dalam hal berkaitan dengan bangunan, jalan dan jembatan. Untuk melaksanakan Misi dan Visi sebagaimana dimaksud di atas, maka Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Jember mempunyai beberapa kegiatan diantaranya:

- Perumusan, Perencanaan kebijaksanaan teknis pembangunan dan pengolahan, pembinaan umum, pemberian bimbingan serta perizinan sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Gubernur Provinsi Jawa Timur.

- b. Pengawasan dan Pengendalian teknis bidang Bina Marga sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Gubernur Provinsi Jawa Barat.
- c. Pengolahan Tata Usaha Dinas.

B. Penyajian Data dan Analisis

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan teknik menggunakan teknik pengumpulan data melalui Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi untuk mendukung penelitian ini. Proses selanjutnya dari skripsi ini adalah menyajikan hasil data yang diperoleh selama penelitian. Setelah melakukan proses pengumpulan data di lapangan, kiranya dirasa cukup data yang diperoleh maka penelitian bisa dihentikan. Secara berurutan akan disajikan data-data hasil penelitian yang mengacu pada fokus masalah, sebagai berikut:

1. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Unit Pelaksana Teknik Pengelolaan Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Jember

Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Hasan Junaidi, selaku Kepala Sub Bagian Tata Usaha saat wawancara pada tanggal 19 Januari 2024. Peneliti bertanya mengenai Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Unit Pelaksana Teknik Pengelolaan Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Jember menyatakan bahwa:

“Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan di Jember melibatkan penggunaan teknologi

untuk mengintegrasikan proses pengelolaan, pemeliharaan, dan pelaporan. Sistem Informasi Akuntansi dapat mencakup basis data terpusat untuk memantau kondisi jalan, alat pemeliharaan, serta anggaran keuangan secara real-time. Dengan demikian, transparansi dan efisiensi operasional dapat ditingkatkan, mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan akuntabilitas yang lebih kuat.”⁶⁴

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan bahwa sistem informasi akuntansi dengan teknologi, membantu menyatukan pengelolaan, pemeliharaan, dan pelaporan suatu instansi.

Pernyataan ditambahkan oleh Bu Nur Hasanah selaku Kepala Pengelolaan Keuangan saat wawancara pada tanggal 15 Januari 2024, menyatakan bahwa:

“Mengikuti petunjuk dari Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Jatim dan selalu melakukan inovasi dan kreatif dalam implementasinya merupakan strategi yang sangat penting untuk meningkatkan efektivitas serta efisiensi dalam pengelolaan infrastruktur. Pendekatan ini dapat menciptakan sistem yang responsif terhadap perkembangan teknologi, seperti implementasi Sistem Informasi Akuntansi di UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember. Dengan demikian, proses administratif dan pemantauan keuangan dapat dioptimalkan, mendukung tujuan pengembangan infrastruktur yang berkelanjutan.”⁶⁵

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan bahwa dalam pengimplementasikan sistem informasi akuntansi mengikuti petunjuk dari Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Prov. Jatim dan selalu melakukan inovasi dan kreatif dalam implementasinya.

Pernyataan ditambahkan oleh Bu Dwi Yanti Oktaviani selaku Staf Pengadministrasi Keuangan saat wawancara pada tanggal 15 Januari 2024:

⁶⁴ Hasan Junaidi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 19 Januari 2024.

⁶⁵ Nur Hasanah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 15 Januari 2024.

“Meskipun Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember telah mengikuti pedoman dari dinas dan menerapkan Sistem Informasi Akuntansi pada siklus pendapatan, masih di perlukan perbaikan pada aplikasi keuangan untuk menjamin kelancaran operasional. Peningkatan pada aplikasi keuangan menjadi aspek kunci dalam menyesuaikan implementasi teori dengan kebutuhan praktis. Dengan terus mengkaitkan dan menyempurnakan aplikasi keuangan, UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember dapat mencapai efisiensi yang lebih tinggi dalam pengelolaan sumber daya keuangan, memastikan transparansi, dan memenuhi standar akuntansi yang diinginkan oleh Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Jatim.”⁶⁶

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan bahwa meskipun telah mengikuti pedoman dan menerapkan Sistem Informasi Akuntansi pada siklus pendapatan, tetapi perbaikan pada aplikasi keuangan masih diperlukan untuk menjaga kelancaran operasional.

Pernyataan ditambahkan oleh Bapak Aditya Ramanda selaku Staf Pengadministrasi Keuangan saat wawancara pada tanggal 15 Januari 2024:

“Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan di Jember dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan. Dengan sistem yang terintegrasi, pencatatan transaksi keuangan, pelaporan, dan pemantauan anggaran dapat dilakukan secara lebih cepat dan akurat. Hal ini juga dapat membantu meminimalkan resiko kesalahan manusia serta memudahkan pengambilan keputusan berdasarkan data keuangan yang real-time. Penting untuk memastikan bahwa sistem yang diimplemenasikan sesuai dengan kebutuhan dan regulasi yang berlaku.”⁶⁷

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan. Dengan sistem terintegrasi, pencatatan transaksi, pelaporan, dan

⁶⁶ Dwi Yanti Oktaviani, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 15 Januari 2024.

⁶⁷ Aditya Ramanda, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 15 Januari 2024.

pemantauan anggaran dapat dilakukan lebih cepat, akurat dan mengurangi resiko kesalahan manusia.

Berdasarkan wawancara diatas, selanjutnya muncul pertanyaan terkait adanya kendala atau hambatan dalam mengimplementasikan sistem informasi akuntansi pada UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember, pernyataan pertama disampaikan oleh Ibu Nur Hasanah selaku Kepala Pengadministrasi Keuangan saat wawancara pada tanggal 15 Januari 2024 bahwa:

“Terdapat kendala atau hambatan, seperti di DPU Bina Marga Provinsi Jatim kurangnya pengadaan rekonsiliasi dan BIMTEK bagi setiap karyawannya untuk memahami sistem informasi khususnya akuntansi”⁶⁸

Pernyataan ini ditambahkan oleh Bapak Hasan Junaidi selaku Kepala Sub Bagian Tata Usaha saat wawancara pada tanggal 19 Januari 2024 bahwa:

“Terdapat beberapa kendala dalam mengimplementasikan sistem informasi akuntansi, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang terampil dalam teknologi informasi, kesulitan integrasi dengan sistem yang sudah ada, dan tantangan dalam menyusun format laporan keuangan yang sesuai. Selain itu terdapat resistensi dari pihak internal terhadap perubahan atau kurangnya pemahaman terkait manfaat yang dapat di peroleh dari sistem informasi akuntansi.”⁶⁹

Pernyataan ini ditambahkan oleh Ibu Dwi Yanti Oktaviani selaku Staf Pengadministrasi Keuangan saat wawancara pada tanggal 15 Januari 2024 bahwa:

⁶⁸ Nur Hasanah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 15 Januari 2024.

⁶⁹ Hasan Junaidi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 19 Januari 2024.

“Terdapat beberapa kendala, seperti seringkali gangguan teknis perangkat lunak bug atau ketidakcocokan sistem dan terjadi gangguan jaringan internet juga mungkin mempengaruhi kinerja aplikasi dan jaringan.”⁷⁰

Namun, pendapat yang berbeda disampaikan Bapak Aditya Ramanda selaku Staf Pengadministrasi Keuangan saat wawancara pada tanggal 15 Januari 2024 bahwa:

“Bagi saya hampir tidak ada kendala atau hambatan dalam mengimplementasikan sistem informasi akuntansi, karena DPU Bina Marga Prov. Jatim mengadakan rekonsiliasi dan BIMTEK bagi setiap karyawannya untuk memahami sistem informasi khususnya akuntansi dengan adanya sistem informasi akuntansi mempermudah dalam mengoperasikan sistem serta adanya sistem informasi akuntansi tidak harus menggunakan sistem manual dalam pencatatan keuangan.”⁷¹

Berdasarkan data yang diperoleh dapat dianalisis bahwasannya mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi yang dilakukan oleh UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember sudah diterapkan, karena dengan adanya sistem yang terintegrasi, pencatatan transaksi keuangan, pelaporan, dan pemantauan anggaran dapat dilakukan secara lebih cepat dan akurat. Meskipun ada sedikit kendala dalam mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi seperti keterbatasan sumber daya manusia yang terampil dalam teknologi informasi, kurangnya pengadaan rekonsiliasi dan BIMTEK bagi setiap karyawannya dan gangguan jaringan internet.

Berdasarkan wawancara diatas, adapun pertanyaan selanjutnya terkait unsur-unsur sistem informasi akuntansi pada UPT Pengelolaan

⁷⁰ Dwi Yanti Oktaviani, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 15 Januari 2024.

⁷¹ Aditya Ramanda, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 15 Januari 2024.

Jalan dan Jembatan Jember, pernyataan pertama disampaikan oleh Bapak Hasan Junaidi, selaku Kepala Sub Bagian Tata Usaha saat wawancara pada tanggal 19 Januari 2024 bahwa:

“Sistem informasi akuntansi pada UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember terdapat unsur pada pencatatan yang tepat terkait anggaran dan pengeluaran untuk memelihara infrastruktur. Kami juga memastikan kemampuan dengan sistem pelaporan keuangan yang sesuai dengan aturan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas. Sistem pelaporan menggunakan Buku Kas Umum dan evaluasi yang mana setiap satu bulan sekali tutup buku. Dengan sistem ini, kami dapat memantau dan mengevaluasi kinerja proyek-proyek perbaikan infrastruktur secara efisien.”⁷²

Pernyataan ditambahkan oleh Bu Nur Hasanah selaku Kepala Pengelolaan Keuangan saat wawancara pada tanggal 15 Januari 2024:

“Jadi, terdapat unsur dalam sistem informasi akuntansi di UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember, kami fokus pada pemantauan yang kuat antara pencatatan anggaran, pelacakan pengeluaran, dan pelaporan keuangan secara transparan. Sistem pelaporan kita menggunakan sistem Buku Kas Umum dan evaluasi setiap satu bulan sekali. Sistem ini dirancang agar mudah digunakan oleh semua pihak terkait, dilengkapi dengan pemantauan yang ketat untuk mencegah penyalahgunaan dan penyimpangan dana. Kami juga memperhatikan integrasi dengan teknologi modern seperti pemantauan real-time dan keamanan data untuk meningkatkan efektivitas dan keamanan sistem secara keseluruhan.”⁷³

Pernyataan ini ditambahkan oleh Ibu Dwi Yanti Oktaviani selaku Staf Pengadministrasi Keuangan saat wawancara pada tanggal 15 Januari 2024 bahwa:

“Jadi, unsur dalam sistem informasi akuntansi di UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember, kami fokus pada memastikan efisiensi dalam pengelolaan keuangan dan sumber daya. Dengan ini dilakukan melalui pemantauan transaksi keuangan, pelaporan

⁷² Hasan Junaidi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 19 Januari 2024.

⁷³ Nur Hasanah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 15 Januari 2024.

keuangan yang akurat, pengelolaan inventaris, serta pemantauan biaya pemeliharaan jalan dan jembatan. Sistem pelaporan yang digunakan setiap satu bulan sekali menggunakan sistem Buku Kas Umum dan evaluasi⁷⁴
Pernyataan ini ditambahkan oleh Bpak Aditya Ramanda selaku Staf

Pengadministrasi Keuangan saat wawancara pada tanggal 15 Januari 2024

bahwa:

“Dengan adanya unsur-unsur sistem informasi akuntansi di UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember, kami menekankan pentingnya memastikan efisiensi dalam pengelolaan keuangan dan sumber daya. Sistem pelaporan keuangan yang digunakan setiap bulannya yaitu menggunakan sistem Buku Kas Umum dan evaluasi (daftar rincian laporan penutupan keuangan setiap bulannya)⁷⁵”

Berdasarkan data yang diperoleh dapat dianalisis bahwasannya Unsur-unsur sistem informasi akuntansi di UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember menunjukkan fokus yang kuat pada pencatatan yang tepat terkait anggaran dan pengeluaran untuk memelihara infrastruktur, serta pemastian transparansi dan akuntabilitas melalui sistem pelaporan menggunakan Buku Kas Umum dan evaluasi setiap bulan. Terdapat upaya untuk memantau dan mengevaluasi kinerja proyek-proyek perbaikan infrastruktur secara efisien. Selain itu, integrasi dengan teknologi modern seperti pemantauan real-time dan keamanan data juga diperhatikan untuk meningkatkan efektivitas dan keamanan sistem secara keseluruhan. Dengan demikian, sistem ini menekankan pentingnya efisiensi dalam pengelolaan keuangan dan sumber daya melalui pemantauan transaksi

⁷⁴ Dwi Yanti Oktaviani, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 15 Januari 2024.

⁷⁵ Aditya Ramanda, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 15 Januari 2024

keuangan, pelaporan keuangan yang akurat, pengelolaan inventaris, dan pemantauan biaya pemeliharaan jalan dan jembatan.

2. Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan pada Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Jember?

Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Hasan Junaidi, selaku Kepala Sub Bagian Tata Usaha saat wawancara pada tanggal 19 Januari 2024. Peneliti bertanya mengenai Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan pada Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Jember, menyatakan bahwa:

“Sistem Informasi Akuntansi dapat memainkan peran krusial dalam meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan pada UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan di Jember. Dengan Sistem Informasi Akuntansi, proses pengelolaan keuangan dapat menjadi lebih transparan, efisien, dan terukur. Sistem Informasi Akuntansi memungkinkan pelacakan real-time terhadap anggaran, penggunaan dana, serta pelaporan keuangan, memudahkan pemantauan dan evaluasi kinerja keuangan. Selain itu, integritas data yang terjaga dalam Sistem Informasi Akuntansi dapat meningkatkan akurasi pelaporan keuangan, meminimalkan risiko kesalahan, dan mendukung kebijakan pengelolaan keuangan yang lebih baik.”⁷⁶

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi sangat penting untuk meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan. Dengan transparansi, efisiensi, dan pemantauan real-time, Sistem Informasi Akuntansi memperbaiki proses pengelolaan

⁷⁶ Hasan Junaidi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 19 Januari 2024.

keuangan, memudahkan pelaporan, meningkatkan akurasi, dan mendukung kebijakan keuangan yang lebih baik.

Pernyataan ini ditambahkan oleh Ibu Nur Hasanah selaku Kepala Pengadministrasi Keuangan saat wawancara pada tanggal 15 Januari 2024 bahwa:

“Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan pada UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan di Jember mencakup pencatatan yang akurat dan terperinci mengenai pengeluaran dan penerimaan keuangan. Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi, proses pelaporan keuangan dapat menjadi lebih cepat dan transparan, memudahkan pemantauan real-time terhadap anggaran serta efisiensi penggunaan dana. Selain itu, Sistem Informasi Akuntansi dapat membantu dalam peningkatan akuntabilitas melalui pelacakan yang ketat terhadap aliran dana dan meminimalkan potensi penyalahgunaan keuangan.”⁷⁷

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi sangat membantu dan mempercepat kinerja pengelolaan keuangan sehingga perencanaan keuangan serta penyerapan bisa dilaporkan secara cepat dan akurat ke DPU Bina Marga prov. Jatim.

Pernyataan ini ditambahkan oleh Ibu Dwi Yanti Oktaviani selaku Staf Pengadministrasi Keuangan saat wawancara pada tanggal 15 Januari 2024 bahwa:

“Sistem Informasi Akuntansi dapat meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan pada UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember dengan menyediakan informasi akurat dan real-time tentang keuangan. Ini memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik, pemantauan anggaran secara efisien, dan transparansi dalam pelaporan keuangan. Selain itu, otomatisasi proses akuntansi dapat mengurangi risiko kesalahan manusia dan mempercepat

⁷⁷ Nur Hasanah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 15 Januari 2024.

siklus akuntansi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan. ⁷⁸

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan bahwa dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi memberikan informasi keuangan akurat secara real-time, memfasilitasi pengambilan keputusan, pemantauan anggaran efisien, dan transparansi pelaporan. Otomatisasi proses akuntansi mengurangi risiko kesalahan, mempercepat siklus akuntansi, meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan.

Pernyataan ditambahkan oleh Bapak Aditya Ramanda selaku Staf Pengadministrasi Keuangan saat wawancara pada tanggal 15 Januari 2024 bahwa:

“Sistem Informasi Akuntansi berperan penting dalam UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember dengan menyediakan integrasi data keuangan, memfasilitasi pelacakan anggaran, dan memungkinkan pengelolaan aset secara lebih efektif. Dengan bantuan teknologi ini, pengelolaan keuangan dapat lebih terstruktur, meminimalkan risiko kesalahan, dan mempercepat proses pelaporan untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat waktu. ⁷⁹

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan bahwa dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi lebih meningkatkan struktur keuangan, mengurangi resiko kesalahan, dan mempercepat pelaporan untuk mendukung pengambilan keputusan.

Berdasarkan wawancara diatas, selanjutnya muncul pertanyaan terkait adanya penggunaan teknologi dalam pengelolaan keuangan dapat meningkatkan efisiensi operasional pada UPT Pengelolaan Jalan dan

⁷⁸ Dwi yanti Oktaviani, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 15 Januari 2024.

⁷⁹ Aditya Ramanda, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 15 Januari 2024.

Jembatan Jember, pernyataan pertama disampaikan oleh Ibu Nur Hasanah selaku Kepala Pengadministrasi Keuangan saat wawancara pada tanggal 15 Januari 2024 bahwa:

“Dengan adanya penggunaan teknologi dalam pengelolaan keuangan UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember dapat meningkatkan efisiensi operasional melalui otomatisasi proses anggaran, pemantauan real-time, dan analisis data keuangan yang akurat.”⁸⁰

Pernyataan ini ditambahkan oleh Bapak Hasan Junaidi selaku Kepala Sub Bagian Tata Usaha saat wawancara pada tanggal 19 Januari 2024 bahwa:

“Penggunaan teknologi dalam pengelolaan keuangan UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember juga dapat mempercepat proses audit keuangan, mengurangi risiko keuangan, dan meningkatkan keamanan data. Sistem keuangan terkini juga dapat menyederhanakan tata kelola keuangan, meminimalkan kesalahan manusia, serta meningkatkan akurasi pelaporan keuangan untuk mendukung efisiensi operasional secara keseluruhan.”⁸¹

Pernyataan ini ditambahkan oleh Ibu Dwi Yanti Oktaviani selaku Staf Pengadministrasi Keuangan saat wawancara pada tanggal 15 Januari 2024 bahwa:

“Teknologi dalam pengelolaan keuangan UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember dapat mempercepat proses pembayaran, memungkinkan akses data secara mudah dari berbagai lokasi, dan memperbaiki efisiensi melalui aplikasi perencanaan anggaran yang cerdas.”⁸²

Pernyataan ditambahkan oleh Bapak Aditya Ramanda selaku Staf Pengadministrasi Keuangan saat wawancara pada tanggal 15 Januari 2024 bahwa:

⁸⁰ Nur Hasanah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 15 Januari 2024.

⁸¹ Hasan Junaidi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 19 Januari 2024.

⁸² Dwi Yanti Oktaviani, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 15 Januari 2024.

“Penggunaan teknologi dalam pengelolaan keuangan UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember dapat meningkatkan efisiensi operasional melalui penerapan sistem informasi keuangan yang terintegritas. Ini memungkinkan pemantauan real-time, pelacakan pengeluaran, dan analisis data keuangan untuk pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Selain itu, otomatisasi proses administratif seperti pembayaran dan pelaporan dapat mengurangi kesalahan dan waktu yang diperlukan.”⁸³

Berdasarkan data yang diperoleh dapat dianalisis bahwasannya dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi dapat meningkatkan kinerja keuangan UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember. Proses pelaporan keuangan dapat menjadi lebih cepat dan transparan, memudahkan pemantauan real-time terhadap anggaran serta efisiensi penggunaan dana. Sistem keuangan terkini juga dapat menyederhanakan tata kelola keuangan, meminimalkan kesalahan manusia, serta meningkatkan akurasi pelaporan keuangan untuk mendukung efisiensi operasional secara keseluruhan.

Berdasarkan wawancara diatas, adapun pertanyaan selanjutnya terkait bagaimana mengukur peningkatan kinerja pengelolaan keuangan di UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember. Pernyataan pertama disampaikan oleh Bapak Hasan Junaidi, selaku Kepala Sub Bagian Tata Usaha saat wawancara pada tanggal 19 Januari 2024 bahwa:

“Untuk mengukur peningkatan kinerja pengelolaan keuangan di UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember dengan cara mengukur jumlah pengurangan biaya operasional setelah menerapkan pengelolaan keuangan yang lebih efisien, mencatat peningkatan pendapatan, mengukur penggunaan anggaran, dan mengukur peningkatan dalam ketersediaan dan penggunaan data

⁸³ Aditya Ramanda, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 15 Januari 2024.

keuangan yang akurat dan tepat waktu dalam pengambilan keputusan. ⁸⁴

Pernyataan ini ditambahkan oleh Ibu Nur Hasanah selaku Kepala Pengadministrasi Keuangan saat wawancara pada tanggal 15 Januari 2024 bahwa:

“Di UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember ntuk mengukur peningkatan kinerja pengelolaan keuangan dengan tertib pelaporan, meminimal sisa anggaran, peningkatan dan pemeliharaan jalan provinsi tercapai, karyawan sejahtera karena gaji, honor, perjalanan dinas, Dll dapat tercapai tepat waktu, suasana kantor tempat bekerja menjadi nyaman. ⁸⁵

Pernyataan ini ditambahkan oleh Ibu Dwi Yanti Oktaviani selaku Staf Pengadministrasi Keuangan saat wawancara pada tanggal 15 Januari 2024 bahwa:

“Untuk mengukur peningkatan kinerja pengelolaan keuangan di UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember dengan cara mengukur seberapa anggaran yang dikeluarkan dalam operasi dan pemeliharaan jalan dan jembatan, mengukur pengurangan biaya administrasi dan operasional, mengukur seberapa akurat dan tepat waktu pelaporan keuangan, mengukur sejauh mana anggaran yang disetujui dipenuhi dan tidak melebihi batas yang ditetapkan, dan sejauh mana sistem informasi akuntansi membantu dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya secara efisien. ⁸⁶

Pernyataan ditambahkan oleh Bapak Aditya Ramanda selaku Staf Pengadministrasi Keuangan saat wawancara pada tanggal 15 Januari 2024 bahwa:

“Di UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember dalam mengukur peningkatan kinerja pengelolaan keuangan dengan mengukur seberapa dana yang dikelola dalam kegiatan operasional, mengukur tingkat kepatuhan terhadap aturan termasuk ketepatan waktu, dan

⁸⁴ Hasan Junaidi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 19 Januari 2024.

⁸⁵ Nur Hasanah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 15 Januari 2024.

⁸⁶ Dwi Yanti Oktaviani, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 15 Januari 2024.

menilai tingkat kepuasan pelayanan dan transparansi dalam pengelolaan keuangan. ⁸⁷

Berdasarkan data yang diperoleh dapat dianalisis bahwasannya untuk mengukur peningkatan kinerja pengelolaan keuangan di UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember, pendekatan yang diusulkan mencakup beberapa indikator utama. Pertama, pengukuran pengurangan biaya operasional setelah penerapan pengelolaan keuangan yang lebih efisien. Kedua, pencatatan peningkatan pendapatan. Ketiga, pengukuran penggunaan anggaran. Keempat, peningkatan ketersediaan dan penggunaan data keuangan yang akurat dan tepat waktu dalam pengambilan keputusan. Selain itu, peningkatan kinerja juga bisa diukur melalui tertibnya pelaporan, minimnya sisa anggaran, capaian peningkatan dan pemeliharaan jalan provinsi, serta kesejahteraan karyawan. Faktor lain termasuk efisiensi anggaran dalam operasi dan pemeliharaan jalan, pengurangan biaya administrasi dan operasional, ketepatan waktu pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap anggaran yang disetujui, dan efektivitas sistem informasi akuntansi dalam mengalokasikan sumber daya. Evaluasi juga dapat mencakup pengelolaan dana operasional, kepatuhan terhadap aturan, serta tingkat kepuasan pelayanan dan transparansi dalam pengelolaan keuangan.

⁸⁷ Aditya Ramanda, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 15 Januari 2024.

⁸⁷ Hasan Junaidi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 19 Januari 2024.

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini akan membahas temuan-temuan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan pada UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember. Untuk mengetahui data tentang Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan pada UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember maka peneliti memperoleh data tersebut dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Data yang didapatkan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk argumentasi dan dokumentasi. Dalam bentuk argumentasi yaitu informasi yang didapatkan dari Kepala Tata Usaha, Kepala Pengadministrasi Keuangan, Pegawai Pengadministrasi Keuangan, serta data yang diperoleh dari hasil wawancara yang sudah dilakukan.

1. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Unit Pelaksana Teknik Pengelolaan Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Jember

Menurut teori yang digunakan sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan

manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan.⁸⁸

Hasil temuan peneliti dilapangan mengenai implementasi sistem informasi akuntansi di UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember memberikan keunggulan menyederhanakan dan mempercepat proses pencatatan transaksi keuangan. Meningkatkan akurasi dalam pelaporan keuangan dan pemantauan anggaran, memberikan gambaran yang lebih tepat dan real-time terkait keuangan organisasi. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala salah satunya adalah keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam teknologi informasi. Kurangnya pelatihan dan bimbingan teknis bagi karyawan dapat menjadi hambatan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sistem. Selain itu, masalah seperti gangguan jaringan internet juga menjadi tantangan, yang dapat menghambat kelancaran operasional Sistem Informasi Akuntansi tersebut. Selain itu, pengadaan rekonsiliasi dan BIMTEK bagi setiap karyawan juga merupakan aspek yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan efektivitas sistem secara keseluruhan.

Menurut teori yang digunakan dalam unsur-unsur sistem informasi akuntansi terdapat beberapa kumpulan bukti transaksi atau dokumen, buku besar, jurnal, buku pembantu dan laporan.⁸⁹

Hasil temuan peneliti dilapangan sejalan dengan teori yang digunakan mengenai Unsur-unsur sistem informasi akuntansi di UPT

⁸⁸ Eni Endaryati, S.Kom, M.Si, *Sistem Informasi Akuntansi* (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), 14.

⁸⁹ Mulyadi, *Sistem Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 75.

Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember menunjukkan fokus yang kuat pada pencatatan yang tepat terkait anggaran dan pengeluaran untuk memelihara infrastruktur, serta pemastian transparansi dan akuntabilitas melalui sistem pelaporan menggunakan formulir, Buku Kas Umum dan evaluasi setiap bulan. Terdapat upaya untuk memantau dan mengevaluasi kinerja proyek-proyek perbaikan infrastruktur secara efisien. Selain itu, integrasi dengan teknologi modern seperti pemantauan real-time dan keamanan data juga diperhatikan untuk meningkatkan efektivitas dan keamanan sistem secara keseluruhan. Dengan demikian, sistem ini menekankan pentingnya efisiensi dalam pengelolaan keuangan dan sumber daya melalui pemantauan transaksi keuangan, pelaporan keuangan yang akurat, pengelolaan inventaris, dan pemantauan biaya pemeliharaan jalan dan jembatan.

Adapun penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Putu Mega Leni Kusuma Yanti, Lucy Sri Musmini, Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Pasimas pada Bumde Giri Artha, hasil penelitian disana sudah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi dan terdapat kendala-kendala seperti Kurangnya pelatihan dan bimbingan teknis bagi karyawan atau Sumber Daya Manusia, dan sering terjadinya gangguan jaringan internet.⁹⁰

⁹⁰ Putu Mega L, dan Lucy Sri M, "Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Pamsimas pada Bumdes Giri Artha," *Jurnal Akuntansi Profesi* 11, no. 1 (Juni 2020).

2. Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan pada Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Jember

Menurut teori yang digunakan Ardianus Lala pengelolaan keuangan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan membuat suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan. Tujuan pengelolaan adalah agar seluruh potensi-potensi yang ada seperti sumber daya manusia, sarana dan prasarana di dalam suatu organisasi dapat dijalankan sesuai tujuannya, sehingga dapat dijalankan terhindar dari kesalahan dan pemborosan waktu, tenaga maupun materi guna mencapai tujuan tertentu. Pengelolaan keuangan yang baik dan transparan serta melibatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasannya sangatlah penting untuk memastikan bahwa segala bentuk keuangan.⁹¹

Hasil temuan peneliti dilapangan mengenai peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan di UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember. Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi dalam meningkatkan kinerja Proses pelaporan keuangan dapat menjadi lebih cepat dan transparan, memudahkan pemantauan real-time terhadap anggaran serta efisiensi penggunaan dana di UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember. Sebelum adanya Sistem

⁹¹ Ardianus L, Aferiaman Telaumbanua, Agnes Renostini H, "Analisis Pengelolaan Keuangan Di Desa Angorudua Balaekha," *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 1, no.2 (November 2022): 313.

Informasi Akuntansi terdapat kendala operasional dan kelemahan dalam pengelolaan keuangan, seperti memerlukan waktu lama dalam tata kelola keuangan. Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi seperti sistem aplikasi SIMPD (Sistem Informasi Manajemen Perjalanan Dinas), SIPD (Sistem Informasi Pemerintahan Daerah), SIPPOL (Sistem Informasi Penatausahaan Pembendaharaan Online), dan Simonitoring (Penyerapan Keuangan diatas 50 Juta) keuangan terkini juga dapat menyederhanakan tata kelola keuangan, meminimalkan kesalahan manusia, serta meningkatkan akurasi pelaporan keuangan untuk mendukung efisiensi operasional secara keseluruhan.

Adapun penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Rahmat Permadi, Muhamad Yusuf, Dian Wulan Sari, Implementasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pemerintahan Daerah dalam Meningkatkan Kinerja Pengelola Keuangan daerah (Studi Kasus pada Kantor BPBD Muratara), menemukan bahwa dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi sangat terbantu dengan adanya sistem aplikasi SIPD ini karena dapat memudahkan pegawai dalam menyusun informasi pembangunan daerah, informasi keuangan daerah, dan urusan pemerintah daerah lainnya, staf keuangan yang bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan tinggal menginput data-data transaksi ke dalam aplikasi yang sudah terintegrasi langsung untuk membuat informasi pemerintahan. Aplikasi

tersebut telah mencakup keseluruhan dari proses urusan pemerintahan, dalam penerapan SIPD mencakupi pengolahan data.⁹²

Menurut teori yang digunakan indikator kinerja ialah ukuran keberhasilan yang akan dicapai dari kinerja program dan kegiatan yang telah dilaksanakan. Istilah kinerja sering digunakan untuk menyebut prestasi atau tingkat keberhasilan individu maupun kelompok. Kinerja bisa diketahui hanya jika individu atau kelompok individu tersebut mempunyai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Kriteria keberhasilan ini berupa tujuan-tujuan atau target-target tertentu yang hendak dicapai. Tanpa ada tujuan atau target, kinerja seseorang atau organisasi tidak mungkin dapat diketahui karena tidak ada tolak ukurnya.⁹³

Hasil temuan peneliti dilapangan sejalan dengan teori yang digunakan untuk mengukur peningkatan kinerja pengelolaan keuangan di UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember, pendekatan yang diusulkan mencakup beberapa indikator utama. Pertama, pengukuran pengurangan biaya operasional setelah penerapan pengelolaan keuangan yang lebih efisien. Kedua, pencatatan peningkatan pendapatan. Ketiga, pengukuran penggunaan anggaran. Keempat, peningkatan ketersediaan dan penggunaan data keuangan yang akurat dan tepat waktu dalam pengambilan keputusan. Selain itu, peningkatan kinerja juga bisa diukur

⁹² Rahmat Permadi, Muhamad Yusuf, dan Dian Wulan Dari, "Implementasi Penerapan Sistem Informasi Pemerintah daerah dalam Meningkatkan Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi kasus pada Kantor BPBD Muratara, "*Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan, dan Tata Kelola* 1, no. 1 (September 2023).

⁹³ Ayu Citra Ningsih Widjanarko, "Pengukuran Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematusan Kota Surabaya dalam Perspektif Value For Money," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 7, no.4 (April 2018): 3.

melalui tertibnya pelaporan, minimnya sisa anggaran, capaian peningkatan dan pemeliharaan jalan provinsi, serta kesejahteraan karyawan. Faktor lain termasuk efisiensi anggaran dalam operasi dan pemeliharaan jalan, pengurangan biaya administrasi dan operasional, ketepatan waktu pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap anggaran yang disetujui, dan efektivitas sistem informasi akuntansi dalam mengalokasikan sumber daya. Evaluasi juga dapat mencakup pengelolaan dana operasional, kepatuhan terhadap aturan, serta tingkat kepuasan pelayanan dan transparansi dalam pengelolaan keuangan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan uraian yang telah diperoleh dari penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa sistem informasi akuntansi berperan penting dalam meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan pada UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember, sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi di UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember sangat penting karena memungkinkan pencatatan, pelaporan, dan pemantauan anggaran yang cepat dan akurat. Meskipun menghadapi kendala seperti kurangnya SDM terampil dalam teknologi informasi dan gangguan jaringan internet, mereka tetap fokus pada pemeliharaan infrastruktur dengan pencatatan anggaran yang akurat serta menekankan transparansi dan akuntabilitas melalui pelaporan bulanan dan evaluasi. Upaya mereka untuk meningkatkan efisiensi dengan memantau kinerja proyek dan mengintegrasikan teknologi modern juga menunjukkan komitmen pada keamanan dan efektivitas sistem secara keseluruhan.
2. Sistem Informasi Akuntansi memberikan manfaat besar dalam meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan di UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember dengan mempercepat proses pelaporan keuangan, meningkatkan transparansi, memudahkan pemantauan anggaran secara real-time, serta meningkatkan efisiensi penggunaan

dana. Peningkatan kinerja ini dapat diukur melalui pengurangan biaya operasional, peningkatan pendapatan, penggunaan anggaran yang efisien, keakuratan pelaporan keuangan, serta aspek lain seperti tertibnya pelaporan, minimnya sisa anggaran, capaian pemeliharaan jalan provinsi, kesejahteraan karyawan, efisiensi anggaran, kepatuhan terhadap aturan, tingkat kepuasan pelayanan dan transparansi dalam pengelolaan keuangan.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Bagi UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember untuk lebih memberikan peningkatan pengadaan rekonsiliasi dan BIMTEK bagi setiap karyawannya agar karyawan lebih memahami Sistem Informasi Akuntansi dalam pengelolaannya.
2. Bagi UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember untuk lebih memperkuat dalam meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan agar pengelolaan keuangan lebih cepat dan transparan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus, Jhon. "Pengelolaan Keuangan yang Efektif dan Efisien dalam Meningkatkan Kekuatan Ekonomi Bagi Masyarakat Papua dan Papua Barat di Indonesia, " *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay* (2014).
- Agustyawati Dwi. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Baaubau." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen* 2, no.1 (April 2019): 72-74.
- Ardianus L, Aferiaman Telaumbanua , Agnes Renostini H. "Analisis Pengelolaan Keuangan Di Desa Angorudua Balaekha," *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 1, no.2 (November 2022): 313.
- Ariella Putri, dan Kurniawan Prayuga. "Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi pada BUMDES Lestari Jaya." *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unita* 1, no.1 (2021): 79-84.
- Astuty Henny S. *Praktik Pengelola Keuangan Wirausaha Pemula* (Yogyakarta: DeepublishPublisher,2019).
https://books.google.com/books/about/Praktik_Pengelolaan_Keuangan_Wirausaha_P.html?hl=id&id=bx-DwAAQBAJ#v=onepage&q&f=false
- Bellian, "Pengaruh kompensasi dan motivasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Matahari departemen store cabang thamrin plaza medan ," *Jurnal Manajemen, STIE TRICOM* 12, No.2 (2019): 35.
- E Komang Ni, dan Agus Gede I, "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai ASN dan Non ASN pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Buleleng," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* 12, no. 1 (Januari-April 2022): 31.
- Eni Endaryati, S.Kom, M.Si, *Sistem Informasi Akuntansi* (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021).
- Eugene F. Brigham, & Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Terjemahan) (Jakarta: Salemba Empat, 2012).
- Gede Agung et al. *Sistem Informasi Akuntansi* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia 2023), 37.
- I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Quadrata, 2020).

- Ilham Rahmad, dan Jasiyah Rabiyyatul, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan Buku Kas Umum Bendahara umum Daerah Kabupaten Buton Tengan Tahun Anggaran 2020," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMButon* 3, no. 2 (Desember 2021): 139.
- Is'adi Munir, Yunitasari Erma Dewi, Diana Fahma Shinta, "Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Penjualan Listrik Pascabayar Pada PT. PLN (Persero) ULP Banyuwangi Kota," *Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, no.2 (Februari 2024): 291.
- James A Hall. *Accounting System Information* Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Jurjais Andika Andi, Su'un Muh., dan Hajering, "Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi manajemen dalam Perencanaan, Pengendalian dan Pengambilan Keputusan pada Arayah Madani Grup," *Jurnal Ilmu Akuntansi* 3, no. 2 (September 2021): 159.
- Kamaluddin Santrio. "Tata Kelola Pemerintahan yang baik (Good Governance) pada kantor Distrik Okhika Kabupaten Pegunungan Bintang," *Jurnal Ilmu Administrasi dan Ilmu Pemerintahan* 3, No.1 (2019): 223-224.
- Karmila Lusi dan Rahmazaniati Linda. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Bappeda Kabupaten Aceh Barat." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* , no.5 (2022): 5167.
- Kasmir, S.E.,M.M. *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010).
- Kuswadi, *Cara Mudah Memahami Angka dan Manajemen Keuangan bagi Orang Awam* (Jakarta: Elex Media Komputindo. 2013).
- Lubis Nursakilah, K Kamilah, dan Yanti Nursantri, "Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) (Studi Kasus Badan Usaha Milik Desa, Lumban Dolok, Kec. Siabu, Kab.Mandaling Natal)," *Jurnal Of Management & Business* 6, no. 2 (2023): 367.
- Marshall B. Romney dan Paul Jhon Steinbart. *Accounting Information System* Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Masruroh Nikmatul, Hidayanti Nur, Fauzia Jannah Rizka, Romadhoni Ismi Nur, "Internalisasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) Untuk Meningkatkan kepercayaan Masyarakat," *Journal of Impactive Community Services* 2, no.02(Maret 2024): 93.

- Mauliyah Ika Nur, Prastiwi Agus Dwindi, "Information System Distribution Of Bop Ra Fund (Case Study On Ra Perwanida Karangrejo 02)," *Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi* 12, no.1, (2019): 96.
- Mega Putu, dan Mega Lucy, "Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Pamsimas pada Bumdes Giri Artha," *Jurnal Akuntansi Profesi* 11, no. 1 (Juni 2020): 47.
- Morina Sari S, Nurlaila, Nurul I. "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Tanjung Selamat Kec. Percut Sei Tuan." *Jurnal Kreatif Manajemen* 1, no.2 (November 2023): 45.
- Muhammad Irfan N, Nurwani. "Analisis Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Medan." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 9, no.2 (Agustus 2021): 115.
- Muhammad sabiq H, Reza Muhammad R, dan Nova aditya. "Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Usaha pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus UMKM Madu Hutan Lestari Sumbawa)." *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 2, no.1 (2019): 2.
- Nasution Irfan Muhammad, dan Nurwani, "Analisis Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Medan," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 9, no. 2 (Agustus 2021): 115.
- Permadi Rahmat, Yusuf Muhamad, dan Dari Wulan Dian, "Implementasi Penerapan Sistem Informasi Pemerintah daerah dalam Meningkatkan Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi kasus pada Kantor BPBD Muratara," *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan, dan Tata Kelola* 1, no. 1 (September 2023): 18.
- Pratiwi Ana, Safitri Ervina Dhira, Artika Winda Listiana, Zahra Lailatul Dewi, "Pendampingan penerapan sistem informasi akuntansi pada proses pembuatan kontrak sewa aset PT Kereta Api Indonesia (persero) DAOP 9 Jember," *Journal of Community Service* 3, no.1 (2023):52.
- Rahmah Athiyah Nur, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pengelola keuangan daerah pada satuan kerja perangkat daerah (SKPD) di kota palu," *Jurnal Katalogis* 4, No.9 (2019): 18.
- S Sari Morina, Nurlaila, dan Inayah Nurul, "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Tanjung Selamat Kec. Percut Sei Tuan," *Jurnal Manajemen Kreatif* 1, no.4 (November 2023): 34.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).
- Surastowo. "Analisis Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Lampung Timur." *Jurnal Simplex 2*, no.3 (Desember 2019): 175.
- Susanto Azhar. *Sistem Informasi Akuntansi* Bandung Edisi kedua, Lingga Jaya, 2013.
- Tampang Elisabeth, Jantje J, dan Jessy. "Analisis Pengelolaan Keuangan Daerah pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sulawesi Utara." *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum 6*, no.1 (Juli-Desember 2022): 62.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020).
- Wardhani Kusuma Lenny, Muqomah Izzatil Wafirotul, Warah Soviatul Silviana, Lestar Ayu Putri, "Mekanisme Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Penumpang PT. KAI (Persero) Daerah Operasi 9 Jember," *Journal Unisnu 2*, no. 1 (Januari 2024): 129.
- Widjanarko Ningsih Citra Ayu, "Pengukuran Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematusan Kota Surabaya dalam Perspektif Value For Money," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi 7*, no.4 (April 2018): 3.
- Z Ghonimah, Yubiharto, W Trisna Anisa, "Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Badan Milik Desa (Bumdes) Astagina," *Jurnal Media Komunikasi dan Bisnis 13*, no. 2 (Juli 2022): 44.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laelatul Dwi Masruroh

NIM : 204105030015

Prodi/Jurusan : Akuntansi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan di sebutkan dari sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa ada pemaksaan dari siapapun.

Jember, 04 April 2024

Menyatakan

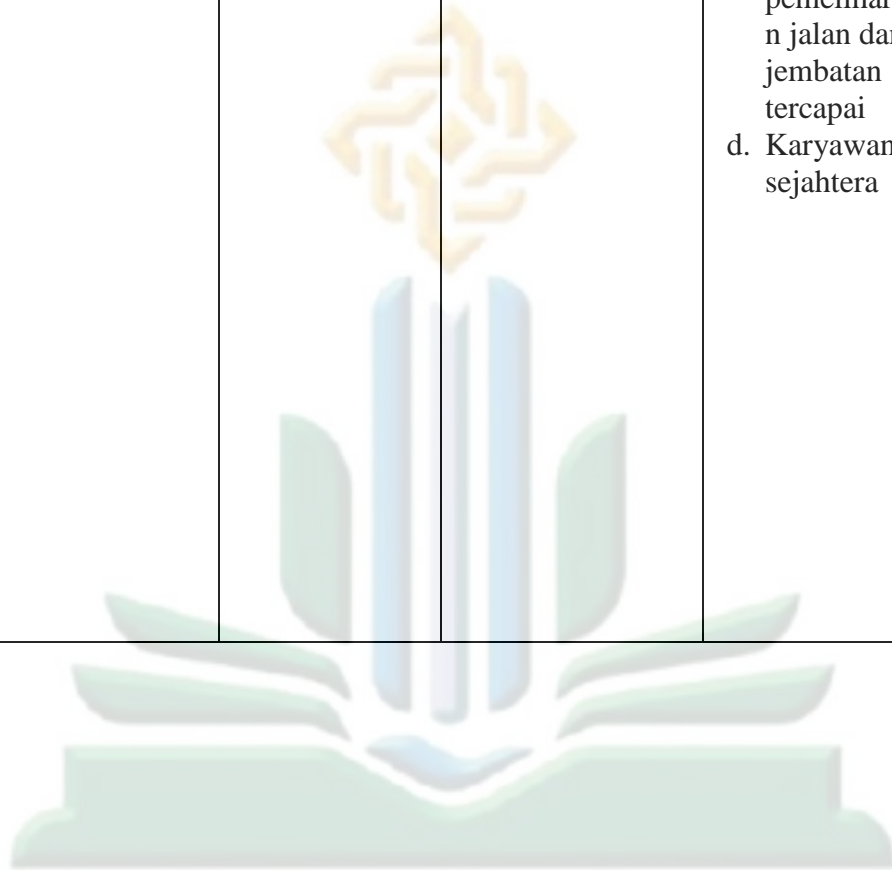


Laelatul Dwi Masruroh

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UPT PENGELOLAAN JALAN DAN JEMBATAN DPU BINA MARGA KABUPATEN JEMBER	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Informasi Akuntansi 2. Pengelolaan Keuangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Informasi Akuntansi 2. Meningkatkan Kinerja pengelolaan 	<ol style="list-style-type: none"> a. Sistem Informasi b. Sistem Informasi Akuntansi c. Tujuan sistem informasi akuntansi d. Unsur-unsur sistem informasi akuntansi a. Tertib pelaporan b. Meminimal 	<ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Sub Bagian Tata Usaha b. Kepala Pengelolaan Keuangan c. Staf Administrasi Keuangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan dan jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif 2. Lokasi Penelitian: Upt Pengelolaan Jalan dan Jembatan DPU Bina Marga di Pagah, Jemberlor, Patrang, Jember 3. Subjek Penelitian Wawancara langsung dengan pihak yang memiliki wewenang dan mengetahui tentang prosedur dalam sistem 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi pada UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan DPU Bina Marga Kabupaten Jember? 2. Bagaimana peranan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan pada UPT

		keuangan	sisa anggaran c. Peningkatan pemeliharaan jalan dan jembatan tercapai d. Karyawan sejahtera		informasi akuntansi 4. Metode teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Metode analisis data: a. Pengumpulan data b. Reduksi data c. Penyajian data d. Kesimpulan 6. Teknik keabsahan data menggunakan Triangulasi Sumber	Pengelolaan Jalan dan Jembatan DPU Bina Marga Kabupaten Jember?
--	--	----------	---	--	--	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi pada Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Jember?
2. Bagaimana peranan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan pada Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Jember?
3. Apa tujuan dari Sistem Informasi Akuntansi pada Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Jember??
4. Apa Manfaat dari Sistem Informasi Akuntansi pada Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Jember?
5. Bagaimana Alur Pengeluaran dan penerimaan Kas yang ada pada Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Jember?
6. Bagaimana Proses Pengelolaan Keuangan yang ada pada Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Jember?
7. Apa kendala utama yang dihadapi dalam mengimplementasikan sistem informasi akuntansi dan bagaimana mengatasinya?

8. Apa dampak Sistem Informasi Akuntansi terhadap efisiensi operasional dalam pelaporan keuangan pada Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Jember?
9. Apa saja Aplikasi Sistem informasi akuntansi yang di gunakan dalam mengelola keuangan pada Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Jember?
10. Bagaimana strategi pengelolaan kas dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan?
11. Bagaimana penggunaan teknologi dalam pengelolaan keuangan dapat meningkatkan efisiensi operasional pada Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Jember?
12. Bagaimana indikator peningkatan kinerja pengelolaan keuangan pada Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Jember?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-2159/Un.22/7.a/PP.00.9/12/2023 12 Desember 2023
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Pimpinan UPT Pengelolaan Jalan Dan Jembatan Jember
Pagah, Jemberlor, Patrang, Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Laelatul Dwi Masruroh
NIM : 204105030015
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kinerja Pengelolaan Keuangan Pada Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Jalan Dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Jember di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n- Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Nurul Widyawati/Islami Rahayu
Nurul Widyawati/Islami Rahayu





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PEKERJAAN UMUM BINA MARGA
UPT PENGELOLAAN JALAN DAN JEMBATAN JEMBER
Jl. PB. Sudirman No. 17 Telp. 033-487288 – Fax. 424285
E-mail : bpj_jbr@yahoo.com
J E M B E R

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No : *800/1144/103.6.3/2024.*

Kepada Yth :
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq JEMBER
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Ka. Prodi Jurusan Akuntansi Syariah
Di Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hasan Junaidi, ST.MT

Nip : 19670810 199103 1 011

Jabatan : Pimpinan Instansi

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Laelatul Dwi Masruroh (204105030015)

Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

Telah selesai melakukan penelitian di UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Jember yang berjudul "Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Kinerja Pengelolaan Keuangan pada UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Jember" Terhitung dari 15 Desember 2023 s/d 19 Januari 2024.

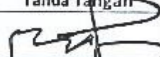

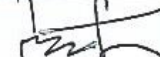

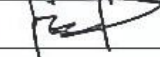
Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

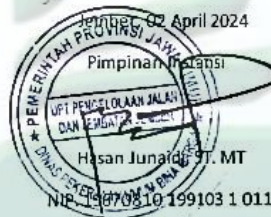
Jember, 02 April 2024
Pemerintah Provinsi Jember
Pimpinan Instansi

Hasan Junaidi, ST. MT
NIP. 19670810 199103 1 011

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Laelatul Dwi Masruroh
NIM : 204105030015
Judul : Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam meningkatkan Kinerja Pengelolaan Keuangan pada Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Jember.
Lokasi Penelitian : Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Pagah, Jemberlor, Kec. Patrang Kota Jember.

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1	Senin, 18 Desember 2023	Penyerahan surat izin penelitian	
2	Rabu, 10 Januari 2024	Meminta data-data yang diperlukan	
3	Senin, 15 Januari 2024	Wawancara dengan kepala administrasi keuangan dan pegawai	
4	Jumat, 19 Januari 2024	Wawancara dengan kepala Tata Usaha	
5	Selasa, 02 April 2024	Penyerahan surat keterangan selesai penelitian	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DOKUMENTASI



Wawancara pada tanggal 15 Januari 2024 dengan
Ibu Nur Hasanah selaku Kepala Pengelolaan Keuangan



Wawancara pada tanggal 15 Januari 2024 dengan
Bapak Aditya Ramanda dan Ibu Dwi Yanti Oktaviani
selaku Staf Pengadministrasi Keuangan



Wawancara pada tanggal 15 Januari 2024 dengan
Pegawai bagian pengelolaan keuangan



Wawancara pada tanggal 19 Januari 2024 dengan
Bapak Hasan Junaidi selaku Kepala Sub Bagian Tata Usaha



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Laelatul Dwi Masruroh
NIM : 204105030015
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kinerja Pengelolaan Keuangan Pada Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 03 April 2024
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(Maria Ulfah, M.E.I.)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Laelatul Dwi Masuroh

NIM : 204105030015

Semester : 8 (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 28 Maret 2024
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,

Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak
NIP. 198803012018012001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



BIODATA PENULIS



A. Biodata Pribadi

Nama : Laelatul Dwi Masruroh
NIM : 204105030015
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 20 Juli 2002
Alamat : Dusun Sugihwaras, Rt.0 Rw.04, Desa Bumiharjo,
Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi.
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Telepon : 085234089794
Email : laelatulmasruroh975@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK KARTINI
2. SDN 1 BUMIHARJO
3. SMP PLUS DARUSSALAM BLOKAGUNG
4. SMK DARUSSALAM BLOKAGUNG